

## **MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21**



# **MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21**

**Poltak Partogi Nainggolan**

Yayasan Pustaka Obor Indonesia  
Jakarta, 2020

Judul:  
Masalah Keamanan Abad ke-21, Poltak Partogi Nainggolan

xvi + 530 hlm; 15,5 x 23 cm  
ISBN 978-602-433-984-5

*Copyrights* © 2020  
Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang  
All rights reserved

Penerbitan ini dimungkinkan atas kerja sama  
Yayasan Pustaka Obor Indonesia dengan  
Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Dewan Perwakilan Rakyat  
Republik Indonesia

Cetakan pertama: November 2020  
YOI: 1883.38.140.2020  
Sumber sampul: <https://images.app.goo.gl/WThkhMBKr7bVwcqA>,  
New York Post, July 11, 2020.  
Didesain ulang: Masugeng

Yayasan Pustaka Obor Indonesia  
Jln. Plaju No. 10, Jakarta 10230  
Telepon: +62 (0)21-31926978, 31920114  
Faksimile: +62 (0)21-31924488  
Email: [yayasan\\_obor@cbn.net.id](mailto:yayasan_obor@cbn.net.id)  
Website: [www.obor.or.id](http://www.obor.or.id)

Untuk para guruku tercinta, yang jasanya belum dan tidak akan terbalaskan.  
Mereka antara lain: Santje L. Malle, Yanti, W. Erman A.P., Soegiharto, Siti Hidayati,  
Aisyah Rachim, Wahyunarah, Dr. Terry Terrif, dan Prof. Juergen Rueland



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	xiv
Bab 1 Prolog: Salah Kaprah Memahami Keamanan	1
Bab 2 Terorisme Internasional dan Tata Dunia Baru	5
Bab 3 Terorisme, Keamanan Internasional dan Tata Dunia Baru	20
I. Pendahuluan	20
II. Terorisme sebagai Masalah Keamanan Baru	25
III. Terorisme dan Keamanan Dunia	28
IV. Terorisme dan Tata Dunia yang Lebih Adil	36
V. Terorisme dan Tata Dunia yang Lebih Demokratis	43
VI. Terorisme dan Tata Dunia yang Lebih Aman	52
VII. Kesimpulan	62
Bab 4 Terorisme Internasional dan Teori Hubungan Internasional	64
I. Pendahuluan	64
II. Terorisme Telaah Literatur	67
III. Terorisme Internasional dan Intervensi Militer	75
IV. Terorisme Internasional dan Alternatif Demokrasi	85

	V.	Masalah Struktural Terorisme Internasional	90
	VI.	Kesimpulan	96
Bab 5		Pandemi SARS sebagai Masalah Keamanan Abad ke-21	99
	I.	Pendahuluan	99
	II.	Pandemi dan Keamanan	101
	III.	Ancaman terhadap <i>Health Security</i>	106
	IV.	Ancaman terhadap <i>Military Security</i>	111
	V.	Ancaman terhadap <i>Economic Security</i>	117
	VI.	Ancaman terhadap <i>Social and Political Security</i>	123
	VII.	Kesimpulan	131
Bab 6		Ancaman Perang Asimetris di Indonesia	134
Bab 7		Lalu lintas Manusia dan Implikasi Keamanan di Kawasan	140
	I.	Pendahuluan	140
	II.	Lalu lintas Manusia dan Instabilitas Kawasan	147
	III.	Implikasi pada Hubungan Antarneegara	154
		A. Kasus Indonesia-Malaysia	154
		B. Kasus Indonesia-Australia	162
	IV.	Kesimpulan	171
Bab 8		Masalah Imigran Gelap di Indonesia	174
	I.	Pendahuluan	174
	II.	Karakteristik Aktor	183
	III.	Negara Asal Aktor	185
	IV.	Negara Transit dan Tujuan	199
		A. Negara Transit Indonesia	199



	B.	Negara Transit Thailand–Malaysia	193
	C.	Negara Tujuan Australia	194
V.		<i>Modus Operandi</i>	198
VI.		Motivasi Aktor	201
	A.	Politik	202
	B.	Keamanan	205
	C.	Ekonomi	207
VII.		Kebijakan Penanganan	209
	A.	Penangkapan dan Penahanan Sementara	210
	B.	Pemulangan (Deportasi)	211
	C.	Penampungan dan Penahanan Lama	213
	D.	Penyaluran ke Negara Ketiga	214
	E.	Respons Internasional	216
	F.	Kesimpulan	220
Bab 9		Isu Keamanan dan Pekerja Migran Indonesia di Malaysia	222
	I	Pendahuluan	222
	II	Pekerja Migran dan Keamanan: Perspektif Teoritis dan Metodologis	227
	III	Implikasi Keamanan TKI di Malaysia: Perspektif Jakarta	232
	IV	Implikasi Keamanan TKI di Malaysia: Perspektif Perbatasan (Nunukan-Tawao)	251
	V	Implikasi Keamanan TKI di Malaysia: Perspektif <i>Sending Areas</i>	264
	VI	Implikasi Keamanan TKI di Malaysia: Perspektif Ancaman	269
	VII	Implikasi terhadap Hubungan RI-Malaysia Pasca-Mahathir	280

VIII	Antara TKI dan Ambalat	294
IX	Kesimpulan	299
Bab 10	Penyelundupan Senjata ke Wilayah Indonesia	303
I.	Pendahuluan	303
II.	Penyelundupan Senjata dan Keamanan: Perspektif Teoritis dan Metodologis	306
III.	Wilayah Rawan Penyelundupan Senjata	310
A.	Penyelundupan Senjata melalui Provinsi Sumatera Utara	310
B.	Penyelundupan Senjata melalui Kepulauan Riau	315
C.	Penyelundupan Senjata melalui Bandara Soekarno-Hatta	318
D.	Penyelundupan Senjata melalui Jalur Filipina Selatan	319
IV.	Negara Asal Penyelundupan Senjata	326
V.	Penyebab/Motivasi Penyelundupan Senjata	329
VI	Kesimpulan	336
Bab 11	Degradasi Lingkungan, Pemanasan Global dan Perubahan Iklim dan Implikasi Keamanan	338
I.	Pendahuluan	338
II.	Lingkungan dan Keamanan: Perspektif Teoritis dan Metodologis	342
III.	Perubahan Iklim dan Keamanan Lingkungan	348
IV.	Perubahan Iklim dan Keamanan Manusia	350
V.	Perubahan Iklim dan Keamanan Regional	353
VI	Perubahan Iklim dan Keamanan Antarnegara	367
VII.	Keselamatan Ekologis dan Keamanan Manusia	375

## VIII. Kesimpulan

Bab 12	Lingkungan Hidup sebagai Isu Militer	378
Bab 13	Narkoba dan Obat-Obat Terlarang sebagai Ancaman Keamanan	383
Bab 14	Krisis Ekonomi dan Implikasi Keamanan	389
	I. Pendahuluan	389
	II. Venezuela sebagai Negara Gagal	397
	III. Prancis dan Merosotnya Kesejahteraan	405
	IV. Kesimpulan	411
Bab 15	Pangan, Minyak dan Transportasi sebagai Isu Keamanan	413
	I. Pendahuluan	413
	II. Minyak dan Konflik Sosial	417
	III. Transportasi sebagai Masalah Keamanan	420
	IV. Kesimpulan	423
Bab 16	Konflik Horizontal dan Instabilitas Permanen Thailand	424
	I. Pendahuluan	424
	II. Akar Konflik	425
	III. Sulitnya Mencari Solusi Permanen	426
	IV. Kesimpulan	427
Bab 17	Korupsi dan Malfungsi Demokrasi	428
	I. Pendahuluan	421

	II.	Malfungsi Demokrasi sebagai Ancaman Global	431
	III.	Kesimpulan	436
Bab 18		Kebijakan Anti-Demokrasi dan Ancaman Arsenal Nuklir	438
	I.	Pendahuluan	438
	II.	Sikap Anti-Demokrasi	439
	III.	Pengembangan Asrsenal Nuklir Baru	441
	IV.	Ancaman Perang di Semenanjung Korea	444
	V.	Kesimpulan	418
Bab 19		Pandemik Covid-19 sebagai Masalah Keamanan Nasional	450
	I.	Pendahuluan	450
	II.	Darurat Kompleks ( <i>Complex Emergencies</i> )	450
	III.	Anomali Globalisasi	451
	IV.	Kesiapan Merespon	453
	V.	Kepemimpinan dan Komunikasi Politik	454
	VI.	Lemahnya Komunikasi Politik	455
	VII.	Covid-19 dan Teori Konspirasi	458
	VIII.	Kesimpulan	462
Bab 20		Ancaman Terorisme Internasional	463
	I.	Karakteristik Terorisme 3.0	463
	II.	Pelajaran dari Indonesia	467
	III.	Absennya Kebijakan Anti-Terrorisme yang Komprehensif	469
	IV.	Meningkatnya Radikalisme dan Intoleransi	471
	V.	Kembalinya FTFs dan Aktivis VEOs	473

VI.	Perlunya Kerja Sama Internasional	474
VI.	Kesimpulan	477
Bab 21	Pemahaman mengenai Keamanan Nasional dalam Legislasi Nasional	478
Bab 22	Sekulerisme Prancis, Radikalisme Agama dan Instabilitas Global	483
I.	Pendahuluan	483
II.	Sekulerisme Prancis	484
III.	Memahami Pandangan Kaum Muslim	485
IV.	Penutup	488
Bab 23	Epilog: Ancaman Perang 4.0	490
	Bibliografi	494
	Indeks	518
	Keterangan Singkat Penulis	529

## KATA PENGANTAR PENULIS

Buku ini adalah tulisan penulis mengenai berbagai masalah keamanan di abad ke-21, saat dunia berada di dua dasawarsa awal milenium baru. Seluruh artikel ditulis setelah satu dasawarsa Perang Dingin berakhir. Bentuk ancaman dan masalah keamanan yang muncul jelas telah berbeda dari tahun-tahun di milenium sebelumnya, yang hanya diwarnai perang antarnegara, perang saudara atau konflik internal, serta aksi separatisme, akibat adanya perbedaan ideologi, visi dan tujuan bernegara. Munculnya serangan terorisme terhadap gedung kembar World Trade Centre pada 11 September 2001, atau Peristiwa 9/11, yang kemudian diikuti invasi Amerika Serikat (AS) ke Afghanistan untuk menyingkirkan Pemerintah Taliban yang mendukung kelompok teroris internasional, Al-Qaeda, telah menjadi titik awal yang mulai mendorong penulis menyusun berbagai artikel atau esei mengenai ancaman dan masalah keamanan di milenium baru. Invasi AS ke Irak pada 19 Maret 2003, untuk menjatuhkan Saddam Hussein, yang dituding menyimpan senjata pemusnah massal (*weapons of mass destruction*) yang rawan digunakan kelompok-kelompok terorisme internasional yang ditengarai didukungnya selama ini, telah memotivasi penulis untuk menuliskan lebih banyak lagi berbagai ancaman dan masalah keamanan di milenium baru ini. Di bulan Maret 2003 itu merebak wabah penyakit yang cepat menular dan ganas di seluruh dunia, yakni pandemik SARS, sehingga turut menjadi ancaman dan masalah keamanan baru, yang berdimensi tidak biasa atau bersifat non-tradisional untuk membedakannya dari yang tradisional dikenal selama ini, yakni ancaman dan masalah militer, yang mengancam eksistensi umat manusia sejagad pasca-TBC, kolera, flu-Spanyol, sampar, atau pes, lepra dan lain-lain.

Munculnya sekaligus masalah keamanan dunia yang bersumber dari terorisme internasional, baik yang didukung negara

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

maupun tidak, dan merebaknya wabah penyakit, yang mengakibatkan korban material dan manusia masif, kemudian menjadi pemicu dari pentingnya melakukan pembahasan mendalam mengenai segala bentuk tantangan keamanan di milenium baru. Hanya dalam tempo dua dasawarsa saja, berbagai jenis ancaman dan masalah keamanan muncul silih berganti dan semakin beragam jenis dan variannya. Yang bersifat militer telah ditandai dengan berkembangnya masalah terorisme internasional yang kian dominan, didukung para aktor non-negara, konflik berskala atau intensitas rendah di negara dan berbagai kawasan, yang kemudian berkembang menjadi *proxy war*, karena aktor domestik kemudian mengundang negara-negara asing untuk membantu menyelesaikannya. Sebagai konsekuensinya, baik aktor negara maupun non-negara, selanjutnya terlibat bersama dan berkepanjangan dalam konflik di sebuah negara dan kawasan. Negara asing yang terlibat pun tidak hanya satu negara saja, di samping tingkat intensitas keterlibatan mereka yang mendalam dan sulit dihentikan, sehingga menimbulkan implikasi yang kompleks dan hebat, yang tidak hanya implikasinya, tetapi juga perangnya sulit dihentikan, karena sudah menyangkut perang berdimensi baru, yakni Perang (*War*) 4.0, dengan karakteristik yang berlainan dari masa-masa sebelumnya.

Globalisasi dan konsekuensinya, yang membuat mobilitas manusia tidak terbatas juga melahirkan ancaman dan masalah keamanan baru yang kompleks dan tidak mudah diatasi, mengingat lalu lintas manusia sulit dibatasi, apalagi dihentikan. Sementara, isu-isu degradasi lingkungan hidup yang menghangat karena menimbulkan dampak kerusakan yang menghebat kepada umat manusia dan dunia di milenium baru, mendorong penulis membahas masalah ini secara dominan di sana-sini, dengan berbagai tema dan perspektif dan yang beragam. Demikian juga, dengan meningkat secara drastis dan kian berbahayanya berbagai aktivitas manusia atau aktor non-negara di berbagai kawasan, buku ini mempresentasikan kembali berbagai karya penulis mengenai, antara lain perang antarbandar atau geng narkoba. Selain itu, masih terdapat bahasan tentang adopsi dan implementasi demokrasi dan tata-kelola pemerintahan (*bad governance*) yang

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

buruk, baik yang pernah penulis bahas sebelumnya, maupun baru sama sekali, dalam buku ini. Ancaman dan masalah pandemik yang dibahas pun termasuk yang terkini, yakni terkait dengan merebaknya wabah penyakit virus Corona jenis terbaru, yakni SARS-CoV-2, yang disebut juga sebagai Covid-19.

Dengan demikian, buku ini memuat dan membahas berbagai masalah keamanan di milenium baru secara lebih komprehensif dan beragam. Diharapkan, para pembaca, terutama kalangan dunia akademik, memperoleh tambahan literatur untuk bahan studi, yang belakangan tampak semakin sulit didapat. Ini disebabkan karena kaum akademisi negeri ini belakangan lebih banyak tersita waktunya dan lebih tertarik dan tertantang untuk memenuhi seruan 'ilmu untuk ilmu' saja daripada mengombinasikan dengan melihat manfaat realistik ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dengan kehadiran buku ini masyarakat diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai ancaman dan masalah keamanan di milenium baru, yang sangat berbeda, karena jauh lebih berkembang, sejalan dengan dinamika perkembangan dunia yang kian kompleks dan sulit diatasi, sehingga perasaan tidak aman (*insecurity*) muncul di mana-mana. Jadi, sebagai penutup pengantar buku ini, tidaklah berlebihan dikatakan Barry Buzan (1989), pakar studi keamanan dan hubungan internasional ketika mulai memperkenalkan beberapa dasawarsa sebelumnya, di era pasca-Perang Dingin, mengenai sulitnya membatasi masalah keamanan yang semakin beragam, namun sangat terkoneksi satu dengan lainnya, sehingga upaya mencari solusi dan penanganannya menjadi kian sulit.

Jakarta, Agustus 2020  
Poltak Partogi Nainggolan



# Bab 1

## PROLOG: SALAH KAPRAH MEMAHAMI KEAMANAN

*"Gewalt ist die Waffe der Wache."* Kekerasan adalah senjata si lemah. Semboyan ini mudah dilihat di Jerman karena terpampang di banyak tempat. Secara realistis, ungkapan yang berbau filosofis, namun mudah dipahami itu, efektif bekerja. Karena tingkat kekerasan di negeri itu sangat rendah dibandingkan dengan di AS yang terkenal dengan budaya *Wild-West* akibat penggunaan senjata api yang bebas, seperti dalam kasus di Universitas Virginia. Juga, jika hal di atas dibandingkan dengan kondisi di negara tetangganya, Prancis, yang memiliki semboyan *liberte, egalite et fraternite* (persaudaraan), ataupun Indonesia yang memiliki Pancasila, namun sarat dengan kultur kekerasan, termasuk di sekolah-sekolah dengan praktek *bullying* guru atau murid seperti di IPDN (Institut Pemerintahan Dalam Negeri) .

Jerman telah meninggalkan pemujaan terhadap kekuatan fisik *a la* Sparta atau Romawi. Padahal, dengan kekerasan Hitler mengikuti keberhasilan Napoleon menguasai Eropa hingga Afrika Utara. Kesadaran atas dampak pemujaan kekerasan telah terbangun dari pengalaman pahit yang dialami negeri itu kemudian seiring dengan kemajuan peradaban. Tanpa penggunaan kekuatan dan ancaman kekerasan bukan berarti negara dan pemerintah di Jerman tidak ada wibawanya. Sebab, orang tetap takut melakukan kejahatan baik di wilayah publik maupun individual. Angka kejahatan rumah tangga di sana pun jauh lebih kecil dibandingkan dengan negara demokrasi maju AS, apalagi dengan negara non-demokrasi.

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

Sementara, di AS, begitu banyak aparat keamanan berjaga-jaga dan melakukan patroli di seluruh wilayah negeri setiap waktu. Tentara AS juga merupakan kekuatan terbesar dan terkuat di dunia pasca-Perang Dingin. Tetapi, warganya selalu merasa tidak aman sehingga harus melengkapi diri dengan senjata api.

Di Jerman, polisi tidak perlu bawa senjata api, bahkan pisau sekalipun. Mereka tidak tampak berkeliaran. Di Inggris, yang lebih ekstrem, polisinya gemuk-gemuk, berusia uzur, dan banyak di antaranya wanita. Jauh dari penampilan atletis, apalagi menyeramkan. Jika mendaftar di Polri, pasti mereka tidak lulus. Masa lalu yang sarat dengan perang, refleksi prioritas penggunaan kekuatan dalam solusi masalah, telah mengubah karakter Eropa, terutama Jerman, yang pernah hancur akibat dua kali perang dunia.

Di AS, justru sebaliknya, kemenangan perang membuat mereka haus glorifikasi. Budaya kekerasan meluas di dalam negeri, tidak hanya di luar negaranya. Di Jerman dan negara Eropa lainnya, warga takut memulai kekerasan, sebab mereka akan berhadapan dengan hukum yang tidak kompromi. Penegakan hukum menjadi perisai wibawa negara dan pemerintah. Tidak aneh, polisi yang gemuk-gemuk dan tua-tua itu disegani oleh anak-anak muda berbadan kekar, termasuk *Irokesen*, simpatisan Neo-Nazi.

Untuk menunjukkan kuat, tidak harus melakukan *show of force*. Kekuatan militer dan senjata Jerman tidak sehebat AS. Namun, negara dan aktor non-negara manapun akan berpikir ulang kalau mau menjadikan Jerman sebagai mandala perang atau sasaran aksinya. Kapabilitas yang tinggi dalam penyelesaian masalah, kekuatan hukum dan ekonomi, dan terakhir, kepercayaan warga terhadap negara dan pemerintah menciptakan *deterrence* bagi pihak yang berniat buruk. Karenanya, Jerman tidak tergantung pada pemanfaatan senjata-senjata strategis, termasuk tawaran payung nuklir AS.

Dapat diargumentasikan, hanya negara dengan kemampuan seperti Jerman yang bisa mengandalkan *soft power*. Indonesia, seperti

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

yang dikehendaki Presiden Susilo Bambang Sudhoyono (SBY) tidak akan bisa mengandalkan *soft power*, karena tidak relevan dan signifikan. Sebagai contoh, menjaga keamanan sendiri belum beres. Konflik sosial mudah muncul, dan penggunaan kekerasan dalam resolusi konflik sangat tinggi. Antara aparat keamanan sendiri, kepolisian dan militer, sering pecah bentrokan. Yang lebih buruk, aparat keamanan justru menjadi pihak yang harus diamankan negara, karena terlibat pelanggaran hukum, seperti narkoba, dan kegiatan *racketeering*.

Alih-alih fokus menjaga keamanan, aparat keamanan di Indonesia terjerat bisnis untuk kepentingan individual, kelompok, dan institusional. Karena negara tidak mampu menyediakan keamanan, satuan keamanan swasta bermunculan. Keamanan lalu menjadi bisnis menguntungkan, yang seharusnya tidak boleh jika negara berfungsi efektif, bukan *failed-state*. Jangan disalahkan, jika Kedubes asing yang merasa terancam akan meminta jasa Yakuza atau penyedia jasa keamanan lokal. Ini sumber penghasilan alternatif bagi organisasi paramiliter selain pemasukan dari kegiatan parpol (partai politik). Sindrom *minderheids complex* belum lenyap, termasuk dalam menghadapi negara kecil Singapura. Karena cemas dengan langkanya belanja pertahanan, negeri sendiri dibuka untuk 'dieksplotasi' bagi militer asing. Bahkan sebelumnya, kedaulatan wilayah udara sendiri (di atas Riau kepulauan) dikontrol negara lain.

Kekeliruan memahami keamanan terjadi juga di DPR. Kini sejumlah besar polisi dengan pos khusus dan peralatan canggihnya di gedung DPR, dianggap tidak cukup, walau Polda Jaya cuma sekitar 400 meter dari DPR. Belakangan telah direkrut lagi, dengan pelatihan militer oleh dan eks-TNI melalui *outsourcing*, sehingga sekarang terdapat 400-an satpam. Akibatnya, DPR turut mendukung *privatization of security*.

Itu pun masih belum cukup. Lalu dibeli peralatan mahal, mulai pendeteksi bom mobil di gerbang depan dan belakang, dan pendeteksi individu di setiap pintu masuk. Belakangan, dipasang peralatan dan

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

dibuat kartu khusus yang membatasi akses masuk tamu. Alasannya, anggota DPR terus diganggu pedagang, peminta sumbangan, dan hilangnya *laptop* serta uang. Mereka lupa, rasa tidak aman telah diciptakan sendiri dengan berkembangnya politik uang dan *brokerage* di parlemen, seperti kasus dana bencana, DKP, RUU, pansus, dan lain-lain. Sedangkan pembuatan kartu akses tidak akan menjamin pedagang, peminta sumbangan, dan pencuri berhenti datang, selama semua manusia di balik peralatan canggih itu tidak bertanggung jawab.

Di DPR, sesungguhnya tidak diperlukan penjagaan masif dan mencolok, yaitu satpam dengan *jungle uniform* menyeramkan, bersepatu lars, dan senjata tajam. Karena, lingkungan DPR harus menjadi wilayah contoh dijunjung tingginya *civil liberties*. Ia tidak boleh seperti Hotel Mulya yang membatasi akses tamu ke lantai lain. Di parlemen asing ada penjagaan dan pemeriksaan, tetapi tidak rumit dan mencolok, apalagi membatasi akses rakyat berinteraksi dengan wakilnya. Apakah ini akibat salah studi banding atau karena studi banding yang lalu belum lengkap? Tentu saja kartu akses bagian dari *security industrial complex* DPR yang pembiayaannya mahal dan lukratif.

## BIBLIOGRAFI

- Anak Agung Banyu Perwita dan Yanyan Mochamad Yani (2011). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Beasley, Vanessa B (ed) (2006). *Who Belongs in America?: Presidents, Rhetoric, and Immigration*.
- Booth, Ken dan Steve Smith (eds) (1995). *International Relations Theory Today*. US: The Pennsylvania State University Press.
- Bouchard, Caroline, John Peterson, Nathalie Tocci. *Multilateralism in the 21st Century: Europe's Quest for effectiveness*. Routledge, 2013.
- Brown, Michael E (ed.) (2003). *Grave New World: Security Challenges in the 21st Century*. Washington D.C.: Georgetown University Press.
- Buku Putih Pertahanan Indonesia* (2003). Jakarta: Departemen Pertahanan.
- Brown, L. David (2000). *Practice-Research Engagement and Civil Society: In a Globalizing World*. Washington DC and Massachusetts: Civicus and the Hauser Center.
- Buzan, Barry (1989). *People, State and Fear: An Agenda for International Security Studies In the Post Cold War Era*. London: Harvester Wheatsheaf.
- Buzan, Barry and Lene Hansen (2009). *The Evolution of International Security Studies*, Cambridge: Cambridge University Press.
- Buzan, Barry. Ole Waever, dan Jaap de Wilde (1998). *Security: A New Framework for Analysis*, London: Lynne Rienner.
- Chomsky, Noam (1986). *Maling Teriak Maling: Amerika Sang Teroris (Pirates and Emperors: International Terrorism in the Real World*, Aman Book Inc, 1986. terj., Hamid Basyaib). Bandung: Mizan, 2001.
- Claire, Michael T. and Daniel C. Thomas (1994). *World Security: Challenges for a New Century*. New York: Saint Martinis Press.
- Croft, Stuart and Terry Terrif (eds) (2000). *Critical Reflections on Security and Change*. London: Frank Cass & Co.
- Deudney, Daniel H. dan Richard A. Matthew (eds.) (1999). *Contested Grounds: Security and Conflict in the New Environmental Politics*. Albany: State University of New York Press.

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- Findley, Paul (1995). *Diplomasi Munafik Ala Yahudi: Mengungkap Fakta Hubungan AS-Israel*, Bandung: Mizan.
- Gilpin, Robert (2016). *The Political Economy of International Relations*. New Jersey: Princeton University Press.
- \_\_\_\_\_. (2001) *Global Political Economy: Understanding the International Economic Order*. New Jersey: Princeton University Press.
- Gray, J. (1998). *False Dawn: The Delusions of Global Capitalism*. Granta.
- Gross, Feliks (1966). *World Politics and Tension Areas*. New York University Press.
- Hadi, Syamsul (2005). *Strategi Pembangunan Mahathir dan Soeharto: Politik Industrialisasi dan Modal Jepang di Malaysia dan Indonesia*, Jakarta, Pelangi Cendekia.
- Harvey, Robert (2003). *Global Disorder: How to Avoid A Fourth World War*, New York: Carrol & Graf Publishers.
- Heryanto, Ariel dan Sumit K. Mandal (2004), *Menggugat Otoriterisme di Asia Tenggara: Perbandingan dan Pertautan antara Indonesia dan Malaysia*, Jakarta: KPG.
- Homer-Dixon, Thomas F (1999). *Environment, Scarcity and Violence*. Princeton, New Jersey: Princeton University Press.
- Homer-Dixon, Thomas F dan Jessic Blitt (1991). *Evidence: Links Among Environment, Population and Scarcity*. New York: Rowman and Littlefield.
- I Made Andi Arsana (2007). *Batas Maritim AntarNegara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Jakupec, Victor, Max Kelly, Jonathan Makuwira. *Rethinking Multilateralism in Foreign Aid: Beyond the Neoliberal Hegemony: Routledge Explorations in Development Studies*. London: Routledge, 2020.
- Jones, Walter S (1993). *Logika Hubungan Internasional: Kekuasaan, Ekonomi-Politik Internasional, dan Tatanan Dunia*. Jakarta: Gramedia.
- Keohane, R.O. (ed.) (1986). *NeoRealism and its Critics*. New York: Columbia University Press.
- Klare, Michael T. dan Daniel C. Thomas (1994). *World Security: Challenges for a New Century*, New York: St. Martin's Press.
- Laham, Nicholas (2000). *Ronald Reagan and the Politics of Immigration Reform*. Praeger Publishers.
- Light, M. dan A.J.R Groom (eds.) (1985), *International Relations: A Handbook of International Theory*, London: Francis Pinter.
- Lonergan, S.C. (ed.) (1999). *Environmental Change, Adaptation and Security*. Boston: Kluwer.

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

- Madu, Ludiro, Aryanta Nugraha, Nicolaus Loy, dan Fauzan (2010). *Mengelola Perbatasan Indonesia di Dunia Tanpa Batas: Isu, Masalah dan Pilihan Kebijakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Magana, Lisa (2003). *Straddling the Border: Immigration Policy and the INS*.
- Martin, Phillip dan Susan Martin (2001). *Immigration and Terrorism: Policy Reform Challenges*.
- Maulani, ZA (2001). *Perang Afghanistan: Perang Menegakkan Hegemoni Amerika di Asia Tengah*. Dalancang Seta.
- Mempertahankan Tanah Air Memasuki Abad-21* (2003). Jakarta: Departemen Pertahanan.
- Myers, Dowell (2007) *Immigrants and Boomers: Forging A New Social Contracts for the Future of America*, Russell Sage Foundation.
- Nainggolan, Poltak Partogi et al (eds.) (2014). *Millenium Development Goals: Agenda Pembangunan Pasca-2015 dan Peran Parlemen*. Jakarta: BKSAP DPRRI.
- Nainggolan, Poltak Partogi (ed.) (2014). *Keamanan Maritim di Kawasan*. Jakarta: P3DI dan Azza Grafica.
- \_\_\_\_\_. (ed.) (2010). *Pemanasan Global & Perubahan Iklim*. Jakarta: P3DI.
- \_\_\_\_\_. (ed.) (2009). *Masalah Penyelundupan dan Perdagangan Orang di Indonesia*. Jakarta: P3DI.
- \_\_\_\_\_. (ed.). (2005). *TKI dan Hubungan Indonesia-Malaysia*. Jakarta: P3DI.
- \_\_\_\_\_. (ed.) (2004). *Konflik dan Perkembangan Kawasan Pasca-Perang Dingin*. Jakarta: P3DI.
- \_\_\_\_\_. (ed) (2002). *Terorisme dan Tata Dunia Baru*. Jakarta: P3DI.
- Nicholson, Michael (1998). *International Relations*. Hampshire, London: MacMillan Press.
- Ngai, Mae M (2004). *Impossible Subjects: Illegal Aliens and the Making of Modern America*.
- Pareira, Andre H (ed) (1999). *Perubahan Global dan Perkembangan Studi Hubungan Internasional*. Bandung: Citra Aditya Bakti, PACIS, 1999.
- Remond, Rene (1999). *Religion and Society in Modern Europe*, Massachusetts: Blackwell.
- Ricklef, J, Bruce Lockhart, Albert Lau Portia Reyes, dan Maitrii Aung-Thwin (2013). *Sejarah Asia Tenggara: Dari Prasejarah sampai Kontemporer*. Depok: Komunitas Bambu.
- Rotblat, Joseph dan Ubiratan D'Ambrosio (eds.) (1986). *World Peace and the Developing Countries*, London: MacMillan Press.
- Rourke, John T (1989). *International Politics on the World Stage* (2<sup>nd</sup> ed.), USA: Dushkin Publication Group, Inc.

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- Samantho, Ahmad Y dan Oman Abdurahman et. (2011). *Peradaban Atlantis Nusantara: Berbagai Penemuan Spektakuler yang Makin Meyakinkan Keberadaannya*. Jakarta: Ufuk Publishing House.
- Stears, Jill and Lloyd Pettiford (2001). *International Relations: Perspectives and Themes*. Essex:Perason, Education.
- Terriff, Terry, Stuart Croft, Lucy James, and Patrick M. Morgan (1999). *Security Studies Today*. Cambridge: Polity Press.
- Thomas, Caroline (1992). *In Search of Security: The Third World in International Relations*. Great Britain: Harvester Wheatsheaf.
- Umar, M. Husseyn (2001). *Hukum Maritim dan Masalah-masalah Pelayaran di Indonesia* (Buku 1,2, dan 3). Jakarta: Sinar Harapan.
- United Nations Convention on the Law of the Sea* (2010). Jakarta: Dewan Kelautan Indonesia.
- Wight, Martin (1991). *International Theory: The Three Traditions*. (G. Wight and G. Porters, eds.). Leicester: Leicester University Press..
- Ziegler, David W (1987). *War, Peace and International Politics* (4<sup>th</sup> ed.), USA: Little, Brown & Co.
- Zimmermann, KF (ed) (2005), *European Migration: What Do We Know*, Oxford University Press.

### Jurnal:

- Bandoro, Bantarto (2002). "Senjata Ringan dan Kaliber Kecil: Sebuah Persoalan Rumit dengan Penanganan yang Sulit", *Analisis*, CSIS, No. 1, Tahun XXXI: 57-67.
- Borjas, GJ (1994). "The Economics of Immigration," *Journal of Economic Literature*, Volume 32.
- Buzan, Barry (1999). "Change and Security Reconsidered", *Contemporary Security Policy*, Vol. 20, No. 3, December: 1-17.
- Campbell, Kurt M. and Rush Doshi." The Coronavirus Could Reshape Global Order," *Foreign Affairs*, March 18, 2020.
- Croft, Stuart and Terry Terrif (eds) (1999), "Critical Reflections on Security and Change," *Special Issues of Contemporary Security Policy*, Vol. 20, No. 3, December.
- Donfried, Karen and Wolfgang Ischinger."The Pandemic and the Toll of Transatlantic Discord," *Foreign Affairs*, April 2020.
- Farrell, Henry and Abraham Newman."Will the Coronavirus End Globalization as We Know It?" *Foreign Affairs*, March 16, 2020.
- Goldsborough, J. (2000). "Out-of-Control Immigration", *Foreign Affairs*, 79/5, September-October.



## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

- Homer-Dixon, Thomas F (1991). "On the Threshold: Environmental Changes as Causes of Acute Conflict," *International Security* 16, No. 2 (Fall).
- Huntington, Samuel P (1993). "The Clash of Civilisations?," *Foreign Affairs*, Summer: 22-49.
- Kolodziej (1999). "Security Studies for the Next Millenium", *Contemporary Security Policy*, Vol. 20, No.1, 18-38.
- Malley, Robert and Richard Malley. "All Epidemiology Is Local." *Foreign Affairs*, June 8, 2020.
- Maul, Hanns. "Multilateralism: Variants, Potentials, Constraints and Conditions for Success." *SWF Comment 2020/C 09*, March 2020, Berlin, doi 10.18449/2020C09.
- Mesfin, Mahlet."It takes a World to End a Pandemic: Scientific Cooperation Knows No Boundaries – Fortunately." *Foreign Affairs*, March 21, 2020.
- Osterholm, Michael T and Mark Olshaker."Chronicle of Pandemic Foretold: Learning From the Covid-19 Failure –Before the Next Outbreak Arrives." *Foreign Affairs*, July/August 2020..
- Perwita, Anak Agung Banyu (1997). "Dinamika Keamanan dalam Hubungan Internasional: Suatu Telaah Konseptual", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Potensia*, Tahun VII, No. 19, Maret 1997, Bandung, Universitas Katolik Parahyangan: 102-117.
- Ssenyonga, Muyanja."The United Nations and the Issue of World Poverty", *The Indonesia Quarterly*, Vol. XXX, No. 1, First Quarter, Jakarta: CSIS, 2002: 56-76.
- Swarthau, W. (2000). "Asymmetrical Adversaries," *Orbis*, 44/2, Spring.
- Terrif, Terry(1999). "Change, Security, and Surprise," *Contemporary Security Policy*, Vol. 20, No. 3, December: 231-246.
- Walt, Stephen M. (1998). "International Relations: One World Many Theories", *Foreign Policy*, Spring, 29-44.
- Wight, Martin (1987)."An Anatomy of International Thought", *Review of International Studies*, No. 13: 221-227.
- Whitworth, S (1989)."Gender in the Inter-Paradigm Debate", *Millenium: Journal of International Studies*, 18: 265-272.

### Makalah

- "A Global Consultative Process for Inter-State Co-operation on Migration Management," paper presented at *Regional Ministerial Conference on People Smuggling, Trafficking in Persons and Related Transnational Crime*, Indonesia, Bali, 26-28 February 2002, Federal Office of Refugees, Bern. Switzerland: 1-5.

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- “Co-operation in International Migration Management Through Regional Consultative Processes on Migration,” paper presented at *Regional Ministerial Conference on People Smuggling, Trafficking in Persons and Related Transnational Crime*, Indonesia, Bali, 26-28 February 2002, *International Organisation for Migration (IOM)*, Geneva, Switzerland: 1-15.
- International Terrorism and Migration*. (2002). Seminar Paper, IOM. Geneva, Switzerland: 1-2.
- “International Terrorism and Migration (2002),” paper presented at *Regional Ministerial Conference on People Smuggling, Trafficking in Persons and Related Transnational Crime*, Indonesia, Bali, 26-28 February 2002, *International Organisation for Migration (IOM)*, Geneva, Switzerland: 1-15.
- “Migrant Smuggling and Trafficking In Persons,” paper presented at *Regional Ministerial Conference on People Smuggling, Trafficking in Persons and Related Transnational Crime*, Indonesia, Bali, 26-28 February 2002, *International Organisation for Migration (IOM)*, Geneva, Switzerland: 1-10.
- Oquist, Paul (2002). “Post-War Governance for Human Security in Afghanistan,” *working paper*, Second Paragon Partner’s Meeting, 12 December 2001, Philippines, Manila:1-5.
- \_\_\_\_\_ (2001). “The Search for Peace and Human Security in the 21<sup>st</sup> Century: Issues and Policy Options,” *working paper*, Second Paragon Partner’s Meeting, 12 December, Philippines, Manila: 1-8.
- \_\_\_\_\_ (2001). “Human Security: An Integrated, Holistic Policy Framework for the Twenty-First Century,” *working paper*, Second Paragon Partner’s Meeting, 12 December, Philippines Manila: 2.
- Rueland, Juergen.””Multilateralism Light”? The Asia-Europe Meeting (ASEM) and the Rescue of a Rules-Based International Order,” *Occasional Paper No. 43*, June 2019 Freiburg: University of Freiburg, 2019.

### Dokumen

- “Address by President of the Republic of Indonesia At the Opening Session of the Regional Ministerial Conference on People Smuggling, Trafficking In Persons and Related Transnational Crimes,” State Secretariat of the Republic of Indonesia, Bali, February 27, 2002: 1-7.
- “Combating International Terrorism”, *Background Brief*, London: Foreign and Commonwealth Office, November, 1998: 1-6.

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

- Hasil-hasil *Regional Ministerial Conference on People Smuggling, Trafficking in Persons and Related Transnational Crime*, Indonesia, Bali, 26-28 February 2002.
- Hasil-hasil *Second Paragon Partners' Meeting: Human Security Issues and Policy Options in the 21<sup>st</sup> Century*, Philippines, Manila, December 12, 2002.
- "Laporan Kunjungan Kerja Pansus RUU Tindak Pidana Terorisme ke PBB, New York dan *Department of Homeland Security*," Washington DC, AS., 9-16 Oktober 2017.
- "*Report of Regional Ministerial Conference on People Smuggling, Trafficking in Persons and Related Transnational Crime*," Indonesia, Bali, 26-28 February 2002.
- "The Bangkok Declaration on Irregular Migration," International Symposium on Migration Towards Regional Cooperation on Irregular/Undocumented Migration," 21-23 April 1999: 1-6.

### Majalah

- Calabresi, Massimo. "The Axis of Evil: Is it for Real", *Time*, February 11, 2002: 26-27.
- Davis, Anthony. "Extrimist Exported", *Time*, April 1, 2002: 21-23.
- Elegant, Simon. "Asia's Own Osama", *Time*, April 1, 2002: 16-20.
- \_\_\_\_\_. "Dream State", *Time*, April 2002: 18-19.
- \_\_\_\_\_. "Eye on the Storm", *Time*, February 11, 2002: 12-17.
- "Outbreak: What You Need To Know About Asia's Killer Bug." *Far Eastern Economic Review*, March 27, 2003: 6, 12-16
- "Red Faced: China's U-Turn On SARS Endangers Hu and the Party." *Far Eastern Economic Review*, May 1, 2003:8, 14-17
- Hennigan, W.J. and Simon Shuster (2018)."Making America Nuclear Again." *Time*, February 12: 16- 27.
- Kher, Unmesh. "The Odd Ordeal of Daniel Pearl", *Time*, April 1, 2002: 22-23.
- Lipschutz, RD dan JP Holdren (1990),"Crossing Borders Resource Flows, the Global Environment and International Security." *Bulletin of Peace Proposals*, Vol. 21.
- Mohamad, Goenawan (2019)."Buazizi." *Majalah Tempo*, 6 Januari.
- Porter, Gareth (1995). "Environmental Security as National Security Issue." *Current History*, May.
- Prost, Yannick (2018)."L'anne 2018 a revele le grand malaise de la jeunesse francaise." *The Conversation*, December 31.

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- "Quand Al-Qaeda Visait La France". *Le Nouvel Observateur*, 29 November-5 December 2001: 14-30, 64-72.
- "The China Virus: How Beijing's Silence Could Kill You." *Far Eastern Economic Review*, April 10, 2003:12-21
- "The Goh Initiative: Singapore's Premier Leads The Fight Against SARS". (2003). *Far Eastern Economic Review*, May 8, 2003:14-19.
- Ware, Michael (2002). "How the US Kill the Wrong Soldiers." *Time*, April 1: 24.
- \_\_\_\_\_. "How the US Kill the Wrong Soldiers", *Time*, April 1, 2002: 24
- "\$11 Billion and Climbing the Cost of SARS in Asia." *Far Eastern Economic Review*, March 24, 2003: 10, 12-28

### Suratkabar

- "A Backyard View of Immigration." *New York Times*, February 9, 2018: 14.
- Abdullah, Saleh. "Extravaganza Bali: Juga untuk Aktivis Indonesia People's Forum." *Republika*, 30 Mei 2002: 4.
- Acharya, Amitav (2002). "One result: The retreat of liberal democracy." *International Herald Tribune*, 17 September: 5.
- "Afghanistan Minta AS Gunakan Segala Cara Hindari Korban Sipil." *Kompas*, 4 Juli 2002: 3.
- Agustin, Dwina (2019)."Senat AS Dukung RUU Soal Hong Kong." *Republika*, 21 November: 7.
- "Aktor Video ISIS Buron Terorisme." *Media Indonesia*, 5 Agustus 2014: 2.
- "Al-Ghozi Beri Informasi tentang Tempat Jaringan Al-Qaeda." *Suara Pembaruan*, 7 Maret 2002: 10.
- Allen, Mike dan Karen de Young (2002). "Bush sets first-strike policy on terror cells in 60 nations." *International Herald Tribune*, 3 Juni: 1 & 4
- "Al-Qaeda Siapkan Serangan Baru." *Kompas*, 3 Juni 2002: 1 & 4.
- "Alqaidah Angkat Isu Perubahan Iklim." *Republika*, 1 Februari 2010: 10.
- "Amatlah Berbahaya jika Kaum Teoris Bekerja Sama dengan Mafioso." *Kompas*, 5 September 2002: 4.
- Anak Agung Banyu Perwita (2002). "Keamanan Nontradisional." *Kompas*, 13 Pebruari: 7.
- "Anomali Cuaca Picu Aneka Penyakit." *Media Indonesia*, 26 September 2010: 14.
- "Anomali Iklim, Ancaman Wereng Meningkat." *Kompas*, 22 Juni 2010: 16.
- "Anwar Ibrahim Diminta Pimpin Kubu Koalisi." *Media Indonesia*, 4 Juni 2005: 14.
- Aoki, Naomi (2003). "\$100 bilion for SARS: Research firm estimates the global cost." *International Herald Tribune*, May 24-25: 8.

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

- "Apakah Indonesia akan Diam?" *Kompas*, 21 Mei 2014: 10.
- Aquadini, Sita Planasari (2014)."Angka Pengungsi Internal Tembus Rekor Tertinggi." *Koran Tempo*, 17 Mei: 10.
- "ASEAN-Australia Kerja Sama Tangani Pandemi," *Kompas*, 1 Juli 2020: 4.
- "ASEAN-Rusia Kerja Sama atasi pandemi," *Media Indonesia*, 18 Juni 2020: 14.
- "Asean to Cooperate On Terror Fight: Plans Include Information Sharing, Training." *The Asian Wall Street Journal*, 22 May 2002: A4.
- "AS Kembangkan Doktrin Ofensif, Implikasinya Luas," *Kompas*, 14 Juni 2002: 4.
- "Asian leaders join in fight on SARS." *International Herald Tribune*, April 30, 2003: 6.
- "Asia-Pacific nations agree on maritime code." *The Jakarta Post*, April 23, 2014: 12.
- "Australia Beri Uang Pencari Suaka yang Pulang." *Koran Tempo*, 24 Juni 2014: 30.
- "Australia Rawat Intensif WNI Korban 'Ledakan.'" *Antara*, 27 April, 2009.
- "Australia-Unicef Bantu RI Tangani Covid-19," *Kompas*, 23 Juni 2020: 4.
- "Australia Usir 20 Pencari Suaka." *Media Indonesia*, 7 Mei 2014: 14.
- "Banjir China Semakin Meluas." *Kompas*, 21 Juni 2010: 11.
- "Bank Dunia, IMF, TNC, dan WTO Dikecam Keras." *Kompas*, 28 Agustus 2002: 35.
- "Batam Jalur Aman bagi Para Pelarian." *Suara Pembaruan*, 7 Juni 2005: 14.
- Bass, Gary J (2018). "Trump's cynical use of human rights." *The New York Times International Edition*, February 13, 2018: 13.
- Becker, Jasper (2003). "Health in China: SARS unmask a wider scandal." *International Herald Tribune*, May 2: 8.
- "BNPT: Pendukung NIIS Terancam Hukuman." *Kompas*, 1 Agustus 2014: 4.
- "Bom Meledak di Halaman Rumah Abu Jibril." *Media Indonesia*, 9 Juni 2005: 1.
- Bonner, Robert C (2012)."Cracking the Mexican cartels." *International Herald Tribune*, April 4: 6.
- Borsuk, Richard (2003). "Singapore Tightens Anti-SARS Measures," *The Asian Wall Street Journal*, April 24: A5.
- Bouchkaert, Peter (2002). "Vulnerable Civilians: Irakisis people deserve protection." *International Herald Tribune*, October 9: 4.
- Bowring, Philip (2003). "SARS and fear: The economic perils of overacting." *International Herald Tribune*, April 29, 2003: 6.
- \_\_\_\_\_. (2003). "Asian currencies: How SARS could cause a trade war." *International Herald Tribune*, May 15, 2003: 6.
- Bradsher, Keith. (2003). "SARS in disrupting worldwide business: Disease hits wide variety of industries." *International Herald Tribune*, April 4, 2003: 1.

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- \_\_\_\_\_. (2003), "Another victim global economy: Businesses far and wide feel impact of fears about SARS." *International Herald Tribune*, April 21: 1.
- Bradsher, Keith and Lawrence K. Altman (2003). "Official warn of long fight on SARS." *International Herald Tribune*, April 10: 1.
- "Bush defence policy is 'unwise' and 'hegemonistic', China says." *International Herald Tribune*, 13 June 2002: 7.
- Browning, Philip(2003). "Asian currencies: How SARS could cause a trade war." *International Herald Tribune*, May 15: 6.
- Brzezinski, Zbigniew (2002). "Focus on the political roots of Sept. 11." *International Herald Tribune*, 4 September: 6.
- Bumiler, Elisabeth (2003)."Bush back US\$ bilion AIDS action." *International Herald Tribune*, April 30: 4.
- "Buruh Kamboja Pulang." *Kompas*, 16 Juni 2014: 8.
- "Bush defense policy is 'unwise' and 'hegemonistic', China says." *International Herald Tribune*, 13 June 2002: 7.
- "Cambodians flee Thailand as junta targets ilegal labor." *The Jakarta Post*, June 16, 2014: 10.
- Camoens, Austin (2014). "Syndicate holding 29 maids as sex slaves in Malaysia." *The Jakarta Post*, June 6: 3.
- Campos, Rodrigo (2019)."Investors wary as social unrest spread from Hong Kong to Santiago." *The Jakarta Post*, November 12: 9.
- "Canada Rejects WHO Travel Warning on SARS." *Yahoo News*, April 23, 2003: 1
- Cawley, Tom (2001). "Al-Qaeda Runs Camps On Island In Indonesia." *Financial Times*, 13 December 2001: 8.
- Cendrawasih Pos*, 16 November 2010: 1.
- Chang, Leslie (2003). "Illness's Impact On China Grows." *The Asian Wall Street Journal*, April 24: A7.
- "China Outbreak Worsens, Threatens Growth." *The Asian Wall Street Journal*, April 24, 2003: 1.
- Chandra, Bobby (2014)."Polri Kantongi Identitas Aktor Video ISIS." *Koran Tempo*, 2 Agustus: 5.
- "China Kecam Mentalitas Perang Dingin AS." *Koran Sindo*, 5 Februari 2018: 12.
- "CIA Ingatkan Operasi Antiteror akan Gagal." *Media Indonesia*, 30 Oktober 2002: 22.
- Champion, Marc(2002). "Blair Makes Cases for Possible War Agains Irak: Dossier From UK Leader Presents New Evidence About Weapons Program." *The Asian Wall Street Journal*, 25 September.

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

- Christopher, Cooper (2002). "Al-Qaeda Maintains Pressure Since Sept 11." *The Asian Wall Street Journal*, 18 Juni: A1 & A4.
- "Climate Change Poses Serious Threat To U.S. National Security." *Science Daily*, April 17, 2007.
- "China-Uni Eropa Sepakat Lanjutkan Kerja Sama Pulihkan Ekonomi," *Kompas*, 23 Juni 2020: 4.
- Cooper, Chistopher."Al-Qaeda Maintains Pressure Since Sept. 11", *The Asian Wall Street Journal*, 18 Juni 2002: A1&A4.
- "Countries should keep doors open to asylum seekers: UNHCR." *The Jakarta Post*, April 24, 2014: 4.
- Crampton, Thomas(2003), "Isolation of Asia grows due to SARS." *International Herald Tribune*, April 10: 6.
- \_\_\_\_\_. (2003), "UN agency issues SARS travel alert." *International Herald Tribune*, April 3, 2003: 1.
- "Cuaca Buruk Landa Samudera, Nelayan Paceklik." *Media Indonesia*, 21 Juni 2010: 13.
- "Cuaca Ekstrem Bisa Picu Kemsकिनan." *Koran Tempo*, 29 September 2010: A7.
- "Dana Jadi Senjata Lawan Terorisme." *Republika*, 31 Oktober 2002: 9.
- "Dancing with dictators." *International Herald Tribune*, 2 September 2002: 8
- "Dari Irak hingga Tawangmangu." *Koran Tempo*, 2 Agustus 2014: 5.
- "Demi TKA, Malaysia Perlunak Aturan Imigrasi." *Republika*, 27 Mei 2005: 4.
- "Deplu: Agenda Diplomasi Perlu Dipertajam." *Republika*, 20 Januari 2005: 5.
- "Dewan Setujui Protokol Menentang Penyelundupan." *Kompas*, 18 Februari 2009: 2.
- "Dibongkar Jaringan Pemasok Senjata." *Kompas*, 6 Juli 2011.
- "Dictatorships and disease." *International Herald Tribune*, April 18, 2003: 6.
- Dikarma, Kamran dan Dwina Agustin (2019)."AS Kecam Aparat Hong Kong." *Republika*, 19 November: 8.
- Dikarma, Kamran (2020). "Chambard: Prancis Tidak Menentang Islam." *Republika*, 10 November: 5.
- \_\_\_\_\_. (2020)."Prancis Ingin Utusan untuk Negara Muslim. *Republika*, 5 November: 4.
- "Diperlakukan Buruk, 8 TKI Lari ke KJRI." *Media Indonesia*, 30 Mei 2005: 14.
- "DPR Minta Dubes RI di Malaysia Perhatikan TKI." *Media Indonesia*, 11 Mei 2005: 5.
- Drexier, Madeline (2003). "The Lessons from SARS." *The Asian Wall Street Journal*, April 15: A11.
- Eckholm, Erik (2003), "Villagers in China riot over SARS." *International Herald Tribune*, April 29: 1.



## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- \_\_\_\_\_. (2003). "4000 kept in isolation in Beijing health step." *International Herald Tribune*, April 29: 1.
- "Eksklusif dengan Pangdam XVII/Cenderawasih yang Baru, Brigjen TNI Erfi Triassunu: Akan Intensifkan Komunikasi dengan Mereka yang Terlibat Konflik." *Cenderawasih Pos*, 15 November 2010.
- Emanuel, Ezekiel J. (2003), "The Source of SARS: Act now to reduce risk of another pandemic." *International Herald Tribune*, May 13: 7.
- "Erfi Triassunu Jabat Pangdam XVII/Cenderawasih." *Cenderawasih Pos*, 15 November 2010.
- Erlanger, Steven (2002). "Schroeder critics Cheney speech: Chancellor says rhetoric undercuts UN goals on Baghdad." *International Herald Tribune*, 29 August: 3.
- "Eropa Siapkan Pasukan Medis," *Republika*, 23 Juni 2020: 4.
- "Es Kutub Makin Sering Pecah." *Kompas*, 13 Agustus 2010: 6.
- Febryan, A. dan Dadang Kurnia (2020). "Aksi Kecam Macron Meluas." *Republika*, 3 November: 1.
- Fernandez, Celine (2015) ."Malaysia, Indonesia Team Up In Sea-Disaster Search." *The Wall Street Journal*, June 23: 4.
- Fitri, Anita Syah. "Indonesia Darurat Narkoba." *Media Indonesia*, 15 Maret 2012: 6.
- Forsythe, Michael and Anindya Mukherjee (2003). "SARS set to slow economic growth in East Asia." *International Herald Tribune*, April 25: B1.
- Fouquet, Helene and William Horobin (2018). "France's Macron caps off *annus horribilis*." *The Jakarta Post*, January 2.
- Friedman, Thomas L (2018). "Envisioning the demise of Europe." *The New York Times*, December 20, 2018: 1 & 15.
- \_\_\_\_\_. (2002). "America seems not to care: Why democracy for Irak and not for Egyptians?" *International Herald Tribune*, 23 August: 8.
- Fritsch, Peter (2003). "SARS: From Denial to Hysteria: Illness Becomes Case Study in What Bioterrorism Could Bring." *The Asian Wall Street Journal*, April 7, 2003: 1.
- Garcia, Peter Roesler (2002). "AS, Negara Adikuasa dalam Jalan Keliru." *Kompas*, 19 September 2: 5.
- "Giliran Taiwan 'Berperang'." *Republika*, 14 Mei 2003: 4.
- Gillis, Justin (2018). "Forget the carbon tax for now." *The New York Times*, December 29-30: 9.
- "G8 Ingin Hancurkan Gejala Terorisme, tapi Bukan Akarnya." *Kompas*, 28 Juni 2002: 4.



## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

- Groopman, Jerome(2003). "Global Warning," *The Asian Wall Street Journal*, April 24, 2003: A7.
- "Hadapi Gangguan Keamanan: Satuan Kodam XVII/Cendrawasih Tingkatkan Kewaspadaan." *Bisnis Papua*, 15 November 2010.
- "Hadapi Perubahan Iklim dengan Strategi." *Media Indonesia*, 20 Mei 2010: 14.
- Harijono, Try (2005). "Membentuk Provinsi Kalimantan Utara demi Menjaga Kedaulatan." *Kompas*, 8 Juni: 30.
- Havasi, Amir. "Iran slams US show of support for rioters." *Jakarta Post*, November 19, 2019: 13.
- Hamza, Khidir (2002). "The Baghdad Connection: The Dirty Secret of 'Dirty Bombs'" *The Asian Wall Street Journal*, 13 Juni: A11.
- "Hegemoni AS Pasca-Perang Dingin Bisa Ciptakan Krisis Baru." *Kompas*, 8 Oktober 2002: 4.
- Hermawan, Ary (2015). "After Paris attack, Pew says 10 million Indonesians 'like' IS." *The Jakarta Post*, November 25, 2015: 2.
- "Hitung Ulang Lahan bagi 37 Investor." *Kompas*, 16 November 2010: 19.
- Hoagland, Jim."India military is eager: toward hot pre-emption in Kashmir." *International Herald Tribune*, 3 Juni 2002: 8.
- Ho, Andy (2003). "WHO's limits: Why epidemics still surprise us." *International Herald Tribune*, April 2: 12.
- Hookway, James and Nguyen Pham Muoi, *The Wall Street Journal*, April 21, 2014: 4.
- Hutzler, Charles and Peter Wonacott (2003), "SARS Threatens to Impact Chinese Politics, Economy." *The Asian Wall Street Journal*, April 30: 1.
- "Ilmuwan Diimbau Kembali ke Etika Moral Keilmuan: Resistensi terhadap WSSD Semakin Keras." *Kompas*, 27 Agustus 2002: 31.
- "Imigrasi Batam Tangkap Lima Warga Asing." *Kompas*, 8 Mei, 2104: 8.
- "Inggris: Irak Bisa Gunakan Senjata Kimia dalam 45 Menit." *Kompas*, 25 September 2002: 2.
- "Insiden Kapal Perang, RI Protes Malaysia." *Media Indonesia*, 14 April 2005: 6.
- "Irak Wajib Lindungi Hak Hidup Warga." *Kompas*, 11 November 2019: 4.
- "Isu Politik Dibalik TKI Malaysia." *Kompas*, 30 Januari 2002: 2.
- Ivanov, Alexander."Covid-19: Russia-ASEAN strategic partnership in action." *The Jakarta Post*, June 27, 2020: 6.
- Jegathesan, M. "35 missing in boat accidents off Malaysia." *The Jakarta Post*, June 20, 2014: 12.
- "Jerman: Ilegal, Serang Irak Tanpa Mandat PBB." *Media Indonesia*, 4 September 2002: 8.
- "Jika Kuman Jadi Senjata." *Kompas*, 1 April 2003: 10.

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- "Jumlah Pengungsi Melonjak." *Kompas*, 21 Juni 2014: 10.
- "Kamboja Prihatin Situasi Thailand." *Kompas*, 19 Juni 2014: 9.
- "Kapal Australia Giring Imigran di Perairan Indonesia Tanpa Izin, "Suara Pembaruan, 7 Januari 2014: A15.
- "Kapal TKI Ilegal Karam di Malaysia." *Media Indonesia*, 19 Juni 2014: 2.
- "Kasus Pemerkosaan Mahasiswa Malaysia Diduga Rekayasa." *Koran Tempo*, 10 Juni 2014:10.
- Kaufman, Jonathan and Kathy Chen (2003). "Beijing Imposes New SARS Curbs." *The Asian Wall Street Journal*, April 28: A1-A5.
- "Keanekaragaman Hayati di Titik Kritis." *Media Indonesia*, 23 April 2010: 15.
- "Kebohongan Itu Amat Nyata." *Kompas*, 13 Juni 2010: 14.
- "Kedubes AS di Tiga Negara akan Dibom: Dari Dokumen 'Operasi Jihad di Asia.'" *Media Indonesia*, 12 Februari 2002: 19.
- "Kekacauan Cuaca Akibatkan Rawan Pangan." *Kompas*, 15 Maret 2010: 12.
- "Kerja Sama dan Soliditas Kunci Sukses ASEAN." *Kompas*, 27 Juni 2020; 4.
- Kershaw, Sarah(2003), "Seattle and Chicago undergo terrorist drill." *International Herald Tribune*, May 14: 7.
- Kessler, Glenn dan Peter Slevin (2002). "Powell muses on pre-emptive aaction." *International Herald Tribune*, 17 Juni: 3.
- Kessler, Glenn (2002). "America and the world: A widening chasm in year since Sept. 11." *International Herald Tribune*, 2 September: 1.
- "Ketahanan Pangan Terancam." *Kompas*, 26 Maret 2010: 1.
- "Ketahanan Pangan Terancam: Di Purbalingga, 3 Hektar Sawah Ambles hingga 8 Meter." *Kompas*, 20 September 2010: 22.
- Khera, Jastinder (2020)."One of suspected killers identified as Islam." *The Jakarta Post*, November 4, 2020: 4.
- Kibtia, Tia Mariatul (2014)."Jihadist in Syria and their implication for Southeast Asia." *The Jakarta Post*, May 23: 7.
- Kickbusch, Iona(2003), "The Lesson of SARS: A wake-up call for global health." *International Herald Tribune*, April 29:6.
- Kirkpatrick, David D (2014)."Jihadist rise reverses the hopes of Arab Spring." *The International New York Times*, June 20: 1 & 4.
- Kompas*, 23 Februari 2010.
- Kompas*, 31 Maret 2010: 7.
- Kompas*, 23 Februari 2005: 15.
- Kompas*, 30 Januari 2002: 2.
- "Konferensi Pencegahan Proliferasi Rudal." *Kompas*, 25 November 2002: 2.
- "Konflik Korea Tekan Rupiah." *Kompas*, 25 November 2010.

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

- "Krisis Pengungsi Venezuela: Kolombia, Peru dan Ekuador Cari Bantuan." *Suara Pembaruan*, 3 September 2018:15.
- Kristof, Nicholas D. (2003), "Quarantine: Civil liberties? If they're really sick, lock'em up." *International Herald Tribune*, May 3-4: 6.
- \_\_\_\_\_. (2002). "Terrorism and Poverty: Guns Are the Wrong Medicine for Philippine Ills." *International Herald Tribune*, 16-17 Pebruari: 4.
- J.Susthira, Melalusa (2019)."AS Loloskan RUU HAM Hong Kong." *Media Indonesia*, 21 November: 18.
- \_\_\_\_\_. (2019)."Sekjen PBB Kecam Penggunaan Peluru Tajam." *Media Indonesia*, 08 November 2019.
- Kuncahyono, Trias(2002). "Setahun Setelah Tragedi 11 September: Terorisme dan Ambisi Neo-Imperialisme AS." *Kompas*, 11 September: 1-4.
- "Kumpulkan Pangdam & Kapolda."Jokowi Minta Kawal Agenda Strategis." *Rakyat Merdeka*, 15 November 2019: 6.
- "Kunjungan Wapres Melegakan Warga Malaysia." *Suara Pembaruan*, 28 Juni 2005: 4.
- Kurniawan, SS, Maria Nugu dan Rizki Caturini (2019)."AS Mengutuk Kekerasan di Hong Kong." *Kontan*, 13 November: 3.
- La Franiere, Sharon, Katie Benner and Peter Baker (2018)." Trump's war on a pillar of society: law enforcement." *The New York Times*, February 5, 2018; 1 & 6.
- "Laskar Merah Putih Dobrak Kedubes Malaysia." *Republika*, 27 Agustus 2002.
- "Layanan Satu Atap TKI Gagal." *Republika*, 9 April 2005: 5.
- "Ledakan di Rumah Abu Jibril." *Republika*, 9 Juni 2005: 1
- Leefevre, Amy Sawitta (2014). "Thailand says no policy to sweep illegal migrants." *The Jakarta Post*, June 17: 10.
- "Lemah, Upaya Diplomasi untuk Lindungi TKI." *Kompas*, 24 Juni 2005: 14.
- "Liga Arab Tolak Rencana Serangan Militer AS ke Irak." *Kompas*, 5 September 2002: 2.
- "Mahathir: Perang Irak Memperkuat Terorisme." *Republika*, 13 November 2002: 7.
- "Mandela Ingatkan Bahaya Rasisme dalam Krisis Irak." *Kompas*, 2 Oktober 2002: 4.
- McCawley, Tom (2001). "Al-Qaeda Runs Camps On Island In Indonesia." *Financial Times*, 13 December: 8.
- Melloan, George(2002). "The Right Measures to End the WMD Threat." *The Asian Wall Street Journal*, 18 Juni: A11
- "Malaysia Deportasi 96 TKI ilegal Asal Sampang." *Suara Pembaruan*, 30 April 2014: A 14.

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- "Malaysia Dinilai Diskriminatif terhadap TKI." *Koran Tempo*, 19 Mei 2005: A10.
- "Malaysia Janji Bantu Cari Azhari." *Kompas*, 15 Juni 2005: 7.
- "Malaysia Kecam Singapura soal SARS." *Kompas*, 21 Mei 2003: 3.
- "Malaysia Larang Warganya ke Indonesia." *Media Indonesia*, 27 Agustus 2002.
- "Malaysia Lindungi PRT dari Eksploitasi." *Republika*, 6 Juli 2005: 4.
- "Malaysia urges US to review trafficking blacklist." *The Jakarta Post*, June 23, 2014: 12.
- Malut Post*, 19 Juli 2011.
- Malut Post*, 19 Juli 2011.
- McDonald, Brent (2019)."Price of pretesting in Chile." *The New York Times International Edition*, November 21: 3.
- Melloan, George (2002). "The Right Measures to End the WMD Threat." *The Asian Wall Street Journal*, June 18: A11.
- "Menhan AS: Teroris Akan Gunakan Senjata Perusak Massal." *Kompas*, 23 Mei 2002: 2.
- "Menhan Bercerita Soal Keterkaitan Perang dan Energi." *Republika*, 7 Februari 2010: A3.
- "Menkes Taiwan Mundur Gara-gara SARS." *Republika*, 19 Mei 2003: 6.
- "Mereka Rajin ke Mesjid." *Republika*, 9 Juni 2005: 1.
- Miles, Tom (2018)."UN chief plans major disarmament push." *The Jakarta Post*, February 8: 12.
- "Militer Malaysia Jauh Lebih Kuat daripada TNI." *Media Indonesia*, 24 Maret 2005: 1.
- Mimbar Malut*, 16 Juli 2011.
- Missbach, Antje (2014). "Asylum seekers stuck in Indonesia." *The Jakarta Post*, April 4: 6.
- "Muhajir Orang Asuhan Pembantu Bin Laden", *Kompas*, 13 Juni 2002: 2.
- Muryanto, Bambang (2014)."Anti-Shia acts triggered by Middle East politics: Expert." *The Jakarta Post*, January 23: 2.
- Nadia, Asma."Ketika Rasulullah SAW Dihina." *Republika*, 7 November 2020: 5.
- Nadira, Fergi dan Nur Aini (2019). "PBB Minta Pemimpin Dunia Dengarkan Aspirasi Pengunjuk Rasa." *Republika*, 27 Oktober.
- Nebehay, Stephanie (2018)."N. Korea 'months away' from ability to hit US: Envoy." *The Jakarta Post*, January 7: 11.
- "Negara-negara Muslim dan Eropa Tekan AS untuk Tidak Serang Irak." *Suara Pembaruan*, 30 Agustus 2002: 12.

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

- Nossiter, Adam (2018). "What next for Yellow Vests." *The New York Times*, December 26: 3.
- Nursalikhah, Ani (2014). "Lima TKI Ilegal Tewas Tenggelam." *Republika*, 19 Juni: 7.
- \_\_\_\_\_ (2014). "Eksodus Warga Kamboja Berlanjut." *Republika*, 18 Juni: 24.
- Nye Jr, Joseph S. (2002). "America can't go it alone: unilateralism vs. multilateralism." *International Herald Tribune*, 13 June: 8.
- O'Regan, Davin (2012). "Narco-states: Africa's net menace." *International Herald Tribune*, March 13: 6.
- Osama Tuding AS Teroris Iklim." *Suara Pembaruan*, 30 Januari 2010: 15.
- Owen, Bennet-Jones (2020). "Sources of militancy." *The Jakarta Post*, November 4: 6.
- "Pakar pengganas beri amaran JI masih jadi ancaman." *Harian Ekspres*, 24 Februari 2005: 5.
- "Pangkalan Senjata Irak." *Kompas*, 23 September 2002: 49.
- Perubahan Konstitusi Musharraf Dikritik." *Kompas*, 24 Agustus 2002: 2.
- Pfaff, William (2002). "National Security Strategy: A radical rethink of international relations." *International Herald Tribune*, October 3: 4.
- Pincus, Walter (2002). "Captive's clues foiled plot." *International Herald Tribune*, 12 Juni: 1&4.
- "Poso Jadi Ajang Laga Teroris Internasional: Jaringan Al-Qaeda Terlibat." *Media Indonesia*, 13 Desember 2001: 24
- Pollack, Andrew (2003), "US biological warfare lab helps in scientific hunt for SARS treatment." *International Herald Tribune*, April 16: 6.
- "Pakar pengganas beri amaran JI masih jadi ancaman." *Harian Ekspres*, 24 Februari 2005: 5.
- Pakistan flood losses hit \$43 billion." *The Wall Street Journal*, September 2, 2010: 5.
- "Panen Gandum Turun: Harga Pangan Cenderung Naik." *Kompas*, 13 Agustus 2010: 11.
- Papua Pos*, 16 November 2010: 1.
- "Para Pemimpin Asia Ambil Tindakan Hadapi SARS." *Kompas*, 30 April 2003: 3.
- Parlina, Ina, Yuliasri Perdani, and Desy Nurhayati (2014). "Migrant issue puts end to RI-Oz thaw." *The Jakarta Post*, May 7: 1.
- "PAS Canangkan Reformasi." *Republika*, 4 Juni 2005: 4.
- "PBB Khawatirkan Krisis Bolivia." *Koran Jakarta*, 18 November 2019: 8.
- "Pemerintah Harus Tegas Perangi Terorisme", *Kompas*, 23 Mei 2002: 6.
- "Pengawasan Imigran Gelap Diperketat." *Republika*, 10 Juni 2014: 2.

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- "Penyakit Tropis Diabaikan." *Republika*, 28 Maret 2010: 5.
- "Perdagangan Manusia: Polda Buru Penjula Perempuan ke Malaysia." *Kompas*, 24 April 2014: 26.
- Perdani, Yuliasri (2014). "With Irak gains, ISIS finds traction with Indonesian hard-liners." *The Jakarta Post*, June 14: 4.
- \_\_\_\_\_ (2014). "Fourteen nations look to resolve regional boat people issue." *The Jakarta Post*, April 21: 3.
- "Perjanjian Kerja untuk Lindungi TKI." *Kompas*, 13 April 2005: 18.
- "Perjanjian untuk Tingkatkan Komunikasi di Laut." *Kompas*, 23 April 2014: 8.
- "Perlindungan Hukum bagi Pekerja Indonesia Rendah." *Kompas*, 11 Mei 2005: 14.
- "Perlu Restrukturisasi DK PBB", *Kompas*, 5 November 2002: 3.
- "Permintaan Suaka ke Indonesia Terus Meningkat." *Kompas*, 12 Mei 2014: 8.
- "Petani Bingung Hadapi Iklim." *Kompas*, 17 Juni 2010: 18.
- Pincus, Walter (2002), "Captive's clues foiled plot." *International Herald Tribune*, 12 Juni: 1 & 4.
- "Polri Tangkap 40 Warga Irak Tanpa Dokumen." *Kompas-Online*, 11 April 2009.
- Pons, Corina and Christian Shepherd (2018). "Maduro travels to China in search of fresh funds." *The Jakarta Post*, September 14: 11.
- "Poso Jadi Ajang Laga Teroris Internasional: Jaringan Al-Qaeda Terlibat." *Media Indonesia*, 13 Desember 2001: 24.
- "Prajurit Harus Selalu Introspeksi Diri: Pesan Pangdam pada HUT Korem 172/PWY." *Cendrawasih Pos*, 16 November 2010.
- "Presiden: Lima Sumber Konflik Dunia." *Kompas*, 26 Januari 2010: 3.
- "Profil Abu Jibril." *Media Indonesia*, 9 Juni 2005: 1 dan 11.
- "Puluhan Remaja Dipaksa Jadi Pekerja Seks di Malaysia." *Koran Tempo*, 23 April 2014: 9.
- "Puluhan Ribu TKI Dipulangkan." *Media Indonesia*, 1 Februari 2005: 1.
- "Pupuk Bersubsidi Nyeberang ke Tawau." *Radat Tarakan*, 16 Juni 2005: 13.
- Purwanto (2014). "ISIS Dduga Baiat Dua Juta Warga Indonesia." *Koran Tempo*, 3 Agustus: 3.
- \_\_\_\_\_ (2014). "Komunitas Pendukung ISIS Muncul di Daerah." *Koran Tempo*, 1 Agustus: 4.
- Ramadhan, Adhitya. "China Mulai Gantikan Peran AS," *Kompas*, 15 Juni 2020: 4.
- "Ratusan Ribu TKI Tak Bisa Pulang." *Kompas*, 16 Mei 2005.

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

- Rehak, Judith(2003). "Stoic about SARS: Portfolio managers look past current crisis." *International Herald Tribune*, April 23: 12. *Republika*, 24 Agustus 2002: 8.
- "RI speaks out on boatpeople amid Australia tension." *The Jakarta Post*, April 22, 2014: 12.
- Rofiq, Ahmad (2020)."Anomali Kebebasan." *Republika*, 5 November: 5.
- Rokan, Asro Kamal (2005). "Bangsa yang Terus Merantau." *Republika*, 6 Juli: 2.
- Rostiyani, Yeyen (2019)."Cina Peringatkan AS Agar tak Salah Langkah." *Republika*, 22 November : 7.
- "Rumsfeld: Dukungan Sekutu Tidak Sangat Penting." *Kompas*, 29 Agustus 2002: 3.
- Saju, Pascal S Bin (2014)."Radikalisme Mengancam Umat Manusia." *Kompas*, 22 Juni: 5.
- Salengke, Haufan Hasyim (2019)."Warga Iran Protes Harga BBM Naik 50%." *Media Indonesia*, 18 November: 18.
- Sanger, David E (2002). "Saudi's says they remain opposed ti war on Irak." *International Herald Tribune*, 29 August: 5.
- Sanger David E. and William J. Broad (2018). "US chases Russia into a new nuclear arms race." *The New York Times*, January 6: 1 & 5.
- Santoso, Ferry (2014)."Mencegah Gerakan Radikal Meluas." *Kompas*, 4 Agustus: 4.
- "SARS Bailouts Are a Bad Idea." *The Asian Wall Street Journal*, April 24, 2003: A7.
- "SARS Berlanjut, Ekonomi Asia Terus Merosot." *Kompas*, 12 Mei 2003: 14.
- "SARS Ganggu Hubungan Taiwan dan Jepang." *Republika*, 19 Mei 2003: 8.
- "SARS Lebih Berbahaya dari Terorisme." *Suara Pembaruan*, 16 April 2003: 6.
- "SARS Masih Belum Terkendali." *Kompas*, 14 Mei 2003: 3.
- "SARS Turunkan Pertumbuhan Ekonomi Asia." *Kompas*, 29 April 2003: 34.
- "Satuan Tugas Cegah Penempatan Ilegal." *Kompas*, 19 Juni 2014: 18.
- Schneider, Howard (2002). "Irak ask Syria and China for support against US." *International Herald Tribune*, 29 August: 3.
- "Sebegitu Drastiskah Perubahan Sikap AS terhadap Timur Tengah?" *Kompas*, 23 Agustus 2002: 4.
- "Selamatkan Bumi dari Pemanasan Global." *Kompas*, 27 April 2010: 24.
- "Selamat Jalan Gletzer Mertz." *Media Indonesia*, 2 Maret 2010: 21.
- "Senjata Pemusnah Massal Irak Ada di Suriah." *Suara Pembaruan*, 10 April 2003: 10.
- "Sentimen Konflik Korea Tekan Indeks BEI." *Antara News*, 26 November 2010.
- "Serangan 11/9 karena AS Bersalah." *Media Indonesia*, 5 September 2002: 22.

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- Se, Suy (2014). "Cambodia worker exodus hits 220,000, Thailand blamed." *The Jakarta Post*, June 20: 10.
- Simbolon, Christian Dior (2017). "Waspada! Paham Radikal." *Media Indonesia*, 10 November: 7.
- \_\_\_\_\_ (2017). "Intoleransi Diserukan Secara Terbuka." *Media Indonesia*, 2 November: 6.
- Slevin, Peterand Glenn Kessler (2002). "US plans to promote democracy in Mideast: Program could be unveiled next month." *International Herald Tribune*, 22 August: 3.
- Spertzel, Richard O. "Iraq's Faux Capitulation (2002)." *The Asian Wall Street Journal*, September 25: A7.
- "State of Anarchy", *The Guardian*, 15 Desember 1998: 16.
- "Stop Reklamasi Pantai Jakarta." *Koran Tempo*, 3 Juni 2010: A2.
- "Sudden Cambodian worker exodus to hit Thai businesses." *The Jakarta Post*, June 18, 2014: 10.
- Supriyantho Khafid (2014). "Jumlah TKI Korban Perdagangan Manusia Meningkat." *Koran Tempo*, 12 Mei: 11.
- "Tanker Malaysia Dibajak, Perompak Indonesia Dihukum." *Kompas*, 15 Juni 2005: 3.
- "Target Pertumbuhan 4% Sulit Dicapai Akibat Perang Irak dan SARS." *Kompas*, 4 April 2003: 1.
- "Tekanan Ekonomi Picu Protes." *Kompas*, 18 November 2019: 1 & 15.
- "Terorisme Lebih Berbahaya Ketimbang Perang Dingin." *Republika*, 13 November 2002: 6.
- "Tersangka Bom Sepatu Tak Bekerja Sendirian." *Kompas*, 27 Desember 2001.
- "Thailand dan Kamboja Bantah Rumor Razia Migran." *Suara Pembaruan*, 18 Juni 2014: B 15.
- Thatcher, Margaret. "Saddam Must Go", *The Asian Wall Street Journal*, 18 Juni 2002: A11.
- "The Cost of Illness." *International Herald Tribune*, May 2, 2003: 8.
- "Tiap Bulan 100 Kasus Penyalahgunaan Narkoba." *Kompas*, 17 April 2012: 26.
- "Tiongkok Desak AS Tidak Intervensi Soal Hong Kong." *Suara Pembaruan*, 14 November 2019: 14.
- Time*, January 21, 2002: 14.
- "Tiongkok Keluarkan Peringatan Keras ke AS." *Media Indonesia*, 22 November 2019: 18.
- "TKI Tewas Ditembak." *Koran Tempo*, 17 Mei 2005.
- "TNI AL Bangun Pangkalan di Melonguane." *Kompas*, 19 Juli 2011: 2.
- "Travel Warning untuk Toronto dan Beijing." *Republika*, 25 April 2003: 8.



## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

- "Turis Tingkok Diculik di Sabah." *Kompas*, 4 April 2014: 9.
- "Two RI women trafficked to Malaysia." *The Jakarta Post*, April 4, 2014: 12.
- "Uang Narkoba AS Diperkirakan Danai Organisasi Teoris Timur Tengah." *Kompas*, 4 September 2002: 2.
- "Up to 21 deas as anti-China riots spread in Viet Nam." *The Jakarta Post*, may 16, 2014: 12.
- Uramoto, Yoshiteru (2014). "Domestic workers across the world work like any other." *The Jakarta Post*, June 17: 6.
- "UU Bioterrorisme AS Matikan Pengusaha Pengalengan Ikan." *Media Indonesia*, 15 Maret 2003: 2.
- "Indonesia Protes UU Bioterrorisme AS", *Republika*, 5 Maret 2003: 3.
- Varadarajan, Tunku(2002). "The US and Democracy in Pakistan." *The Asian Wall Street Journal*, 28 August: 8.
- "Wapres Ancam Tarik Dubes Jika Tidak Lindungi TKI." *Media Indonesia*, 8 Mei 2005:
- "Wapres Venezuela: Jumlah Imigran Masih Normal." *Suara Pembaruan*, 6 September 2018: 14.
- "Warga RI Diduga Bertugas Membentuk Sel Terorisme." *Suara Pembaruan*, 31 Januari 2002: 10.
- "Waspadai 500 WNI yang Pulang dari Suriah." *Koran Jakarta*, 16 September 2016: 1.
- Wibowo, I. (2003). "China, SARS, dan Demokratisasi." *Kompas*, 26 April: 4.
- Widianarko, Budi (2010). "Bencana Air, Kekalahan Cara Pandang Ekologis." *Kompas*, 31 Maret: 7.
- Winata, Dhika Kusuma."Perkuat Kemitraan Kelompok ASEAN." *Media Indonesia*, 27 Juni 2020: 1.
- Wolfsthal, Jon B. (2003), "Chemical and biological weapons: The mystery of Saddam's banned arms." *International Herald Tribune*, April 7: 10.
- Wonacott, Peter and Leslie Chang (2003). "Crisis Hurts China's Economy." *The Asian Wall Street Journal*, April 24: A7.
- "World Wide Tally." *The Asian Wall Street Journal*, May 23-25, 2003: A4.
- Wright, Stephen (2017). "US names RI group as terrorist organization." *The Jakarta Post*, January 12,: 2.
- Zakaria, Fareed(2002). "The extremist are losing." *International Herald Tribune*, 4 September: 6.
- "20 Nelayan Sumut Ditahan di Penang." *Kompas*, 22 April 2014: 24.
- "1 Juta Hektar Kawasan Hutan di Kaltim Dirambah." *Kompas*, 23 November 2010: 24.
- "2030 Jakarta tenggelam." *Media Indonesia*, 14 September 2010: 1.

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- "70 Ha Tanaman Padi Rusak Diserbu Wereng." *Media Indonesia*, 21 Juni 2010: 13.
- "15 TKI Diancam Mati." *Republika*, 21 Juni 2005: 9.
- "4 Lelaki Indonesia Samun Keluarga Peniaga." *Warta Masyarakat Utusan Borneo*, 10 Juni 2005: 2.
- "41 Warga Asing Langgar Akta Imigresen." *Warta Masyarakat Utusan Borneo*, 10 Juni 2005: 2.
- "40 Ribu TKI Gagal Berangkat ke Luar Negeri." *Republika*, 25 April 2003: 2.

### Portal

- "Ada Indikasi Indonesia Akan Dijadikan Sarang Teroris." *Detik.com*, <http://www.detik.com/peristiwa/2002/02/14/20020214-133913.shtml>: 1-2.
- "Ada Senjata di antara Huru-hara." *Tajuk.com*, 7 Oktober 1999, [http://www.tajuk.com/edisi16th2/fokus/fokus04/fokus\\_content.html](http://www.tajuk.com/edisi16th2/fokus/fokus04/fokus_content.html).
- "AS Tangkap Tersangka Perancang Bom Beracun." *Kompas.com*, <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0206/11UTAMA/asta11.htm>: 1-2, diakses pada 11 Juni 2002.
- "Dua WNI Dijerat Penyelundupan Manusia di Australia." *Republika Online*, 23 April 2009.
- "From riches to rags: Venezuela's economic crisis." *Aljazeera.com*, February 12, 2018, diakses pada 20 September 2018.
- "How Venezuela's crisis developed and drove out millions of people." *BBC.com*, August 22, 2018, diakses pada 19 September 2018.
- Gultom, Aldi (2010). "Senjata Api Perampok Bersal dari Sisa Konflik Ambon dan Aceh." *Rakyat Merdeka Online*, 20 Agustus, <http://www.rakyatmerdekaonline.com/news.php?id=1701>.
- "Jabatan Pangdam I/BB Diserahterimakan." Website TNI, <http://server.tni.mil.id>, diakses 21
- "Kolaborasi Indonesia-Filipina demi Eliminasi Penyelundupan Senjata." *Media Indonesia.com*, 22 Maret 2010, <http://www.mediaindonesia.com/read/2...ndupan-Senjata>
- "Korban Meninggal Akibat Pertikaian di Galela Diperkirakan Ratusan Jiwa." *Antara*, 31 Mei 2000, *Muslims News World Online*.
- "Kulakan Senjata ke Mindanao." *Viva News*, 24 September 2010, <http://sorot.vivanews.com/news/read/179464-jejak-gerilya-filipina-k...>
- "Indonesia Rawan Imigran Gelap," *Kompas-Online*, 9 April 2009.

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

- "Meledak, Kapal Kayu Milik WNI, Yang Mengangkut Pencari Suaka," *Republika-Online*, 17 April 2009.
- "Menkeu: Dampak Konflik Korea hanya Sementara," *Tribunnews.com*, 24 November 2010.
- Meryani, Andina (2010). "Konflik Korea Bisa Pengaruhi Ekspor RI," 26 November, *Okezone*,  
<http://economy.okezone.com/read/2010/11/26/320/397397/konflik-korea-bisa-pengaruh-ekspor-ri>.
- Mildon, Marsha(2001). "New UN protocols (against organized crime and illegal immigrants",  
*LawNow*, <http://www.highbeam.com/doc/1G1.30066003.html>:1, Februari 1.
- "Myers: Taliban dan Al-Qaeda Masih Menjadi Ancaman Besar", <http://www.detik.com/peristiwa/2002/06/0420020604-094732.html>, diakses 5 Juni 2002.
- Nugroho, Yuniawan Wahyu dan Nezar Patria (2010). "Kulakan Senjata ke Mindano." *VIVAnews*, 24 September, <http://sorot.vivanews.com/news/read/179464-jejak-gerilya-filipina-k..>
- Patria, Nezar , Suryanta Bakti Susila, Iwan Kurniawan (2010). "Membongkar Jejak Senjata Teroris."  
*Viva News*, 24 September, <http://sorot.vivanews.com/news/read/179459-melacak-jejak-sen-jata-haram>.
- "Pencegahan Penyelundupan Ammonium Nitrate dari Malaysia." 20 November 2009. *Tamlet.net*,  
<http://www.tandef.net/news-penyelundupan-ammonium-nitrate>, diakses pada 2010.
- "Perampokan Bank CIMB Niaga Medan: Kapolda: Sumut Rawan Penyelundupan Senjata Api." *VHR-media.com*, 19 Agustus 2010,  
<http://www.Vhrmedia.com/Kapolda-Sumut-Rawan-Penyelundupan-Sen...>
- "Perang Terorisme Mesti Diarahkan Berantas Kemiskinan." *Republika*, 30 Mei 2002, *Republika Online*: <http://www.republika.co.id>, diakses pada 31 Mei 2002.
- "Perbandingan Kekuatan Militer Korea Selatan Versus Korea Utara." *Global Future Institute*, [http://www.theglobal-review.com/content\\_detail.php?lang=id&id=345&type=8](http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id=345&type=8), diakses pada 30 November 2010.
- Permana, Fidel Ali (2010). "Perampokan Merajalela." *Media Indonesia.com*, 21 Agustus, *Bataviase.co.id*, <http://batavia.co.id/node/35089>.
- "Polisi Gagalkan Penyelundupan Senjata Api." *Indo Warta*, 18 Maret 2009, <http://www.indo-warta.com/index.php?option=com-content&view=art..>

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- "Polres Bandara Gagalkan Penyelundupan Senjata Airsoft Gun." 19 Oktober 2010, <http://www.portalkriminal.com/index.php/index-berita/index.php?opt...>
- "RMS Menyelundupkan Amunisi." 27 Juli 2000, MHI, <http://jannah.itgo.com/ambon/22-30%20juli%202000htm>.
- Sofyat, Riza dan Budi Supriyantoro. "Senjata Ilegal di Jakarta," *Majalah Trust.com*, <http://www.majalahtrust.com/verboden/verboden/503.php>.
- "Tergiur Rp 90-an Juta, Kapal Kecil Nekat ke Australia." *Kompas-Online*, 3 November 2008.
- "Top questions, answers about SARS pandemic: From how it spreads to risks faced by travellers." MSNBC News, <http://www.msnbc.com/news/904137.asp?Odm=C130H&cp1=1:1-5>, diakses pada 20 Mei 2003.
- "UNHCR Verifikasi Muslim Rohingya." *Republika-Online*, 17 April 2009.
- "UPHS Health Care: Endemic." University of Pennsylvania Health System, <http://www.penn-health.com/ency/article/002362.htm:1>, diakses pada 20 Mei 2003.
- "Website resmi pemerintah Provinsi Kepulauan Riau." <http://www.kepri.go.id>, 1 Januari 2009, diakses pada 21 April 2011.
- Widjaya, Ismoko (2011). "Titik Panas Indonesia-Malaysia." *Vivanews*, <http://wap.vivanews.com/news/read/171252>, 16 Agustus, diakses pada 21 April 2011.
- Widjaya, Ismoko dan Eko Huda S (2010), "1000 Pucuk Senjata Eks GAM Masih Beredar." *Vivanews*, 25 September, <http://nasional.vivanews.com/news/read/179511-30-persen-senjata-ek..>
- Wowor, Landy (2000). "Senjata Selundupan: Senjata Leawat jalur Lama." *Gatra*, No. 18/VI, 18 Maret 2000, <http://www.gatra.com/VI/18/NAS2-18.html>.
- Yuliandini, Tantri. "Fight poverty, terrorism will stop, NGOs tell US", *The Jakarta Post*, 4 Juni 2002, <http://www.thejakartapost.com/yesterdaydetail.asp?Fileid=20020604.M10:1-2>, diakses pada 5 Juni 2002.
- "47 Warga Asing Ditangkap." *Kompas-online*, 26 April 2009.
- "18 Imigran Gelap Kabur dari Rutan." *Kompas-Online*, 15 Januari 2009.

# INDEKS

## A

- Abdullah Ahmad Baidawi, 260  
Abdurrahman Wahid, 13  
ABRI, 390, 394, 395  
Abu Bakar Basyir, 232, 277  
Abu Bakr al-Baghdadi, 150, 464  
Abu Jibril, 276, 277  
Abu Sayyaf, 66, 261, 468, 475  
Aceh, 150, 151, 182, 186, 242, 257,  
278, 303, 304, 310, 313, 316, 321,  
327, 330, 332, 359, 427  
Adel Abdul Mahdi, 435  
adidaya tunggal, 12, 21, 27, 52, 62,  
63, 91, 414, 493  
Afghanistan, 10, 30, 34, 44, 66, 78,  
84, 115, 143, 148, 153, 165, 186,  
202, 207, 209, 398, 490  
Afrika, 35, 36, 87, 102, 109, 123, 134,  
142, 146, 208, 380, 417,  
436, 485, 489  
Afrika Selatan, 39  
Agama, 13, 17, 68, 69, 145, 150, 153,  
236, 334, 425, 473  
Konflik, 202, 229  
Radikalisme, 136, 141, 225, 277,  
301  
agresi militer, 60, 78  
aksi anarkis, 39, 136, 488  
aksi bersenjata, 95, 305  
aktor, 2, 24, 64, 71, 73, 77, 85, 134,  
138, 183, 185, 201, 230, 275,  
406, 461  
aktor non-negara, 2, 73, 77, 79, 92,  
146, 149, 165, 179, 203, 224,  
258, 276, 306, 321, 453  
Akuntabilitas, 83, 86, 124, 431  
Al-Qaeda, 5, 10, 14, 16, 40, 44, 59, 64,  
66, 79, 89, 111, 136, 148, 152,  
327, 464  
Al-Chaidar, 466  
Aliansi, 8, 74, 85, 250, 450  
Alienasi, 58, 87  
Aljazair, 88  
Al-Shabab, 464  
Ambalat, 255, 265, 269, 281, 285,  
294  
Ambon, 147, 173, 321, 325, 327, 331  
America First, 438, 440  
*American dream*, 201  
Amerika Latin, 35, 36, 69, 87, 109,  
176, 380, 388, 401, 415, 434  
Amerika Serikat, 447, 469  
Amnesti, 237, 279, 280, 283, 295  
ancaman non-tradisional, 180, 429  
ancaman tradisional, 482  
Angkatan Darat, 364, 491  
Angkatan Laut, 167, 182, 256  
Angkatan Udara, 218, 490  
anomali globalisasi, 451

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- Ansharul Khilafah, 151  
anti-demokrasi, 43, 45, 50, 438  
anti-terorisme, 32, 43, 84, 429  
Antraks, 102, 107, 109, 112, 115, 131  
Anwar Ibrahim, 225, 249, 259, 270, 271  
Alat Pelindung Diri (APD), 461  
Asian Development Bank (ADB), 117, 122  
Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (Apjati), 232, 236  
Arab, 49, 53, 58, 146  
Arab Spring, 401, 434  
arsenal nuklir, 441  
*Artificial Intelligence* (AI), 491  
Asian Development Bank (ADB), 117, 122  
ASEAN, 131, 160  
Asia, 35, 37, 41, 86, 87, 118, 120, 194, 389, 433, 436, 488  
Asia Pasifik, 15  
Asia Selatan, 30, 76, 146, 149, 162, 164, 171, 202  
Asia Tengah, 30, 76, 474  
Asia Tenggara, 5, 30, 38, 59, 140, 142, 145, 180, 261, 303, 327  
*asymmetrical threats*, 106  
Australia, 15, 30, 41, 108, 142, 145, 163, 165, 167, 170, 188, 191, 194, 196, 217, 218, 220, 372, 461  
Australian Federal Police (AFP), 188, 218  
Austria, 473, 484  
Ayatullah Khomeini, 487  
Azhari, 232, 259  
Azmi Khalid, 280, 282
- B**  
Badan Nasional Penanggulangan Teroris (BNPT), 150, 152, 336, 471  
Badan Pusat Statistik (BPS), 447  
Baghouz, 463, 466  
Balai Pelayanan dan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia (BP2TKI), 258  
Bali, 12, 17, 30, 189  
Bali Process, 171  
Balkan, 69, 76  
Bangladesh, 130, 155, 175, 183, 202, 207, 221, 258  
Bank Dunia, 38, 43, 89, 347, 369  
Ban Ki-moon, 370  
*bargaining position*, 113, 248, 294  
*bargaining power*, 91  
Barry Buzan, 102, 105, 227  
Bashar al-Assad, 151, 152  
*big powers*, 54, 58, 380  
Bill Clinton, 21  
Bill Gates, 453, 459  
*bioenergy*, 415, 416  
*Biofuel*, 415, 416  
*biological warfare*, 113, 122, 460, 462  
Blok Timur, 28, 52, 344, 414  
Blokade, 407, 479  
*Blunder*, 439, 453  
*boat people*, 163  
Boko Haram, 464, 468  
Bom beracun radio aktif, 32, 75  
bom sepatu (*shoe-icide bomb*), 9, 75  
borjuasi, 41, 418, 422  
borjuasi kota, 423  
Brazil, 107, 414  
Brigade Merah, 465

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

Buddha, 215, 424  
Burundi, 89

### C

Calderon, 386, 387, 388  
Caroline Thomas, 227  
Central Intelligence Agency (CIA), 16,  
59, 112, 114  
*Chaos*, 273, 454  
*Charlie Hebdo*, 483, 487  
Chile, 434, 436  
China, 100, 107, 109, 110, 112, 116,  
118, 122, 123, 127, 130, 175,  
342, 367, 371, 401, 414, 438, 442,  
450, 452, 459, 461  
Christ church, 464  
*civil liberties*, 4, 35, 470  
*cluster bomb*, 115  
Cold War, 343, 414  
*complex emergencies*, 134, 209, 229,  
374, 430, 450  
Condoleezza Rice, 61  
*Contagious*, 102, 225  
*containment policy*, 45, 65, 117  
*contingency plan*, 123  
*Conference of Parties (COP)*, 341, 378  
*core values of ecurity*, 141  
Covid-19, 450, 451, 452, 454, 458,  
459, 460  
*cyber war*, 135  
*cyber warfare*, 492, 493

### D

*dadah*, 242, 257, 261  
Daerah Aliran Sungai (DAS) 348, 349  
Daniel C. Thomas, 227, 228, 343, 413

darurat kompleks, 134, 374, 450  
darurat narkoba, 383, 384  
degradasi lingkungan, 23, 42, 141,  
180, 344, 346, 351, 353, 360, 366,  
369, 370, 374, 375, 379, 380, 415  
*democracy malfunction*, 142  
demokrasi, 11, 21, 28, 35, 42, 45, 48,  
50, 80, 85, 86, 87, 88, 94, 97  
202, 205, 303, 424, 427, 431, 439,  
476  
Demonstrasi, 224, 226, 233, 281, 366  
demonstrasi massa, 432  
dendam intelektual, 464  
*dengue*, 452, 467  
Densus 88, 470  
deradikalisasi, 473, 477  
destruktif, 38, 39, 42, 78, 234  
Dewan Keamanan, 43, 97, 340, 379  
Diplomasi, 8, 13, 27, 200, 287, 290,  
489  
diplomatik, 70, 171, 286, 481  
diskriminatif, 35, 127, 239, 244, 245,  
259, 461  
doktrin agama, 486  
Doktrin Ofensif, 80, 82  
Donald Rumsfeld, 80  
Donald Trump, 411, 433  
*drone*, 404, 452, 490, 491

### E

Ebola, 102, 107, 108, 450  
*ecological safety*, 371  
*economic refugees*, 380  
*economic scarcities*, 345, 515  
*economic security*, 104, 415, 462  
Edward Alexis, 416  
*egalite*, 1, 408, 485

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- negara adidaya, 21, 22, 27, 52, 54, 63, 111, 380, 414, 451, 491
- ekologi, 107, 348, 372
- ekonomi, 11, 16, 23, 29, 37, 68, 74, 86, 89, 92, 103, 121, 132, 136, 140, 155, 178, 207, 244, 331, 345, 391, 395, 404, 411
- Ancaman, 180
- embargo, 78, 117
- global, 11, 38, 50, 120, 340
- ketidakadilan, 50
- krisis, 229, 239, 382, 389, 390, 398, 416, 422, 430
- ilegal, 314, 318
- nasional, 11
- pembangunan, 221
- politik, 307
- populis, 397
- eksodus, 370, 397, 399, 404
- eksploitatif, 37, 42, 93
- Emmanuel Macron, 405, 407
- Entikong, 145, 234, 294
- environmental degradation*, 26, 345, 415
- environmental refugees*, 345, 380, 415
- environmental security*, 102, 344, 351, 371
- epidemi, 101, 108, 379
- Eropa, 2, 30, 35, 60, 88, 108, 147, 196, 208, 350, 380, 407, 411, 433
- Eskalasi, 12, 20, 22, 56, 83, 202, 203, 206, 265, 444, 479
- Etnik, 6, 72, 145, 205, 229, 334, 425
- evidence-based research*, 459
- F**
- failed state*, 3, 5, 89, 203, 380, 383, 417
- Federal Bureau Investigation (FBI), 440
- Fidel Castro, 51, 95
- Filipina Selatan, 153, 254, 311, 319, 320, 321, 327, 331, 334, 475
- Finlandia, 427
- firehouse falsehood*, 493
- flu Spanyol, 450
- food estate*, 362, 366
- food security*, 33, 344, 357
- foreign policy*, 269
- Foreign Terrorist Fighters* (FTFs), 476
- Franz Ferdinand, 20
- Fraternite*, 468, 485
- freedom fighter*, 76
- Front Nationale, 489
- Fundamentalisme, 151
- G**
- Gerakan Aceh Merdeka (GAM), 313, 316
- gerakan separatisme, 94, 248, 279, 312
- global cop*, 78
- Global Future Institute, 445
- global security*, 106, 345, 415
- global threat*, 62
- global village*, 229
- global wake-up*, 111
- global warming*, 379
- globalisasi, 5, 13, 60, 87, 90, 94, 137, 140, 148, 228, 306, 345, 415, 451, 463
- Grassroots*, 12, 29, 41, 76, 84



## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

*green investment*, 356

### H

Haiti, 10, 416

Hak Asasi Manusia (HAM), 14, 127, 176, 243, 431

*hard issues*, 105, 141, 179

*health security*, 103, 105, 106, 131, 344, 371

hegemoni, 62, 88, 96

*Hellfire*, 9

Henry Dunant Centre, 427

Hezbollah, 434, 435

*high politics*, 21, 72

HIV/AIDS, 107, 131

Hong Kong, 109, 117, 163, 433, 436

Hu Jintao, 124

Hugo Chavez, 51, 397, 400

hukum internasional, 14, 54, 61, 66, 93, 97

*human export*, 244

*human security*, 22, 24, 26, 28, 30, 34, 103, 228, 344, 418, 453

*hyperpower*, 59, 63

### I

ideologi radikal, 151, 153

*illegal fishing*, 26, 227, 299, 314, 323

*illegal logging*, 26, 227, 299, 359, 364

*illegal migrants*, 165

*illegal trafficking*, 30

*illegal trafficking in persons*, 144, 146, 148, 164, 223, 227, 240

*illicit drugs traffickers*, 227

IMF, 38, 43, 85, 89, 443

imigran gelap, 23, 26, 140, 143, 147, 158, 162, 164, 167, 170, 174, 176, 178, 181, 184, 189, 192, 197, 204, 207, 214, 216

Immigration Act, 241, 271

*impact assessment*, 369

India, 54, 58, 79, 83, 107, 109, 155, 175, 233, 367, 370, 414

Indonesia, 3, 5, 11, 14, 18, 30, 37, 45, 59, 67, 88, 107, 109, 121, 136, 145, 147, 150, 152, 159, 164, 173, 177, 189, 200

Inggris, 2, 31, 39, 81, 108, 176

Instabilitas, 34, 59, 88, 147, 240, 265

instrumen kekerasan, 65

*internal security*, 139

*Internal Security Act*, 225, 259, 272

*international security*, 27, 106, 228, 343

intervensi militer, 66, 75, 78, 83, 435

intoleransi, 465, 470, 472

invasi, 65, 78, 83, 96

Irak, 7, 10, 32, 48, 54, 57, 78, 115, 143, 148, 150, 186, 189, 203, 207, 398, 434

Irish Republican Army, 53

*Islamic State in Irak and Syria* (ISIS), 149, 151

Islam, 12, 18, 53, 58, 78, 149, 152, 242, 276, 487

Islam kultural, 13

Islam mapan, 12, 13

Islam periferi, 12

Islam politik, 12, 13

Islam radikal, 222, 250, 270

Israel, 16, 20, 54, 148, 324

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

### J

Jama'ah Tablig, 255  
Jamaah Ansharut Tauhid (JAT), 14, 150  
Jamaah Asharut Daulah (JAD), 466, 468  
Jamaah Islamiyah (JI), 5, 14, 150, 276, 303, 468  
Jawa Barat, 146, 157, 182, 189, 350  
Jawa Timur, 151, 157, 188, 466  
*Jihadist*, 149, 150, 152  
John F. Kennedy, 20  
Johor, 234, 276  
*Jongkong*, 256, 261  
Jordania, 58, 148  
Joseph Prueher, 339, 379  
Jusuf Kalla, 282, 285, 291  
Juwono Soedarsono, 340

### K

Kalimantan Barat, 145, 235  
Kalimantan Timur, 231, 251, 327  
Kantianisme, 70  
kapabilitas militer, 21, 85, 113  
kapitalisme, 13, 28, 53, 82, 91  
Karang Ungaran, 255, 281, 297  
kartun Nabi, 483, 487, 489  
Kashmir, 53, 90  
Kazakhstan, 474  
keamanan, 11, 22, 24, 26  
keamanan laut, 164, 168, 171, 182, 190, 322  
keamanan domestik, 203, 217, 229, 279, 303, 467  
keamanan global, 106, 133, 339  
keamanan internasional, 21, 24, 27, 63, 80, 106, 131, 141

kebebasan, 103, 407, 485  
kebebasan beragama, 485  
kebijakan publik, 457  
kedaulatan nasional, 61, 141  
kejahatan transnasional, 141, 145, 181, 220, 306, 310, 329  
kekhalifahan, 151, 466  
kekuatan militer, 28, 65, 74, 77, 85, 414  
kelompok radikal, 30, 38, 53, 69, 111, 149, 225, 234, 276  
Kemal Attaturk, 484  
kemiskinan global, 75, 93  
kepemimpinan, 44, 234  
Kepulauan Riau, 191, 194, 315  
kerusakan lingkungan, 42, 134, 341  
King Prajadiphoks Institute, 427  
*kingspin strategy*, 387  
Kolombia, 37, 383  
Kolombo, 463  
Kolonialisme, 236, 297  
komunikasi politik, 454  
komunis, 82, 110  
komunisme, 43, 50, 81, 92  
komunitas, 20, 38, 65, 70  
konflik bersenjata, 142, 176, 377  
konflik horizontal, 265, 333, 345, 424  
konflik sosial, 3, 357, 373  
konflik vertikal, 375, 401  
Konfusianisme, 15, 113  
konsep keamanan, 64, 103, 133  
konstitusional, 46, 431, 485  
kontra terorisme, 10, 64, 66, 78  
Konvensi PBB, 168, 177  
Korea Selatan, 120, 444  
Korea Utara, 79, 111, 175, 441  
krisis moneter, 329, 389, 390  
Kutai Kartanegara, 347, 349, 353

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

### L

*l'extreme droit*, 410  
*l'extreme gauche*, 410  
*laicite*, 484  
*land grabbing*, 363, 374  
Laut Tengah, 196, 398  
Liberal, 70, 85  
Liberalism, 75, 85, 86, 88  
Libya, 78, 143, 398  
Lingkungan, 23, 40, 42, 103, 137, 340, 346  
lingkungan hidup, 29, 180, 222, 338, 340, 342, 369  
lintas negara, 100, 135, 143, 165, 174, 222, 327  
lintas batas, 31, 106, 145  
*lockdown*, 451, 452, 453, 461  
Lockerbie, 22, 78  
*Letter of Intent (LOI)*, 356  
Lombok, 145, 231  
*low intensity conflicts*, 21, 79, 380, 492

### M

Mafia Condet, 244  
Mafia Entikong, 244  
Mafia Nunukan, 244  
Mahathir Muhammad, 225, 234, 250, 259  
Malaysia, 22, 38, 66, 129, 145, 154, 156, 159, 161, 171, 190  
malfungsi demokrasi, 428, 431  
Maliki, 150  
Maluku, 153, 173  
Margaret Thatcher, 81  
Marginal, 72, 74, 93  
Marine le Pen, 489

Mark Duffield, 451  
Marshall Plan, 86  
Marti Natalegawa, 166  
Martin Wight, 69  
Martti Ahtisaari, 427  
Marxis, 75  
MDGs, 460  
Mediator, 425, 427  
Meksiko, 37, 87, 196, 388  
*Memorandum of Understanding*, 166, 243, 287  
Merauke, 170, 362  
Mesir, 48, 54, 145, 149  
Michael T. Clare, 227  
Michelle Bachelet, 436  
Migrant Care, 286  
*migrant smuggling*, 177, 228  
migrasi, 22, 107, 145  
internasional, 22, 31, 399,  
massif, 397  
Milenium Baru, 28, 43, 344  
Militan, 66, 149  
*military security*, 104, 111  
Mujahidin Indonesia Timur (MIT), 466  
*Multi- National Corporations (MNCs)*, 230  
*modus operandi*, 32, 69, 145  
Mosul, 150, 463  
Muhammadiyah, 153  
Multilateralisme, 54  
Multipolarisme, 54, 57, 63  
Muslim, 59, 78, 90, 153, 270  
Myanmar, 144, 155, 169, 186

### N

Najib Razak, 284  
*narco corruption states*, 383, 385

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

*narco states*, 383  
*narco-sub*s, 388  
*narco-terrorism*, 385, 388  
narkoba, 107, 135, 211  
nasionalisme, 18, 160  
*national security*, 106, 129  
*National Security Adviser*, 61  
National Security Council (NSA), 464  
National Thowheet Jama'ath (NTJ), 464  
*natural resources*, 345, 415  
negara gagal, 203, 383  
negara ketiga, 177, 178, 198, 210  
negara pengirim, 121  
negara transit, 143, 146  
Neo-Marxis, 75  
*neo-realist*, 72  
New York, 229, 350  
*New Zealand*, 464  
Nicolas Maduro, 397, 401  
*non-combatant*, 25, 55, 66, 76, 93  
*non-proliferation treaty* (NPT), 444  
*non-skilled workers*, 249  
*non-state actor*, 64, 135  
*non-state issues*, 227  
*non-tariff barrier*, 122  
*non-traditional security threats*, 454  
Noordin M. Top, 232  
Nahdlatul Ulama (NU), 153, 488  
Nunukan, 231, 247  
Nusa Tenggara Barat, 231, 264  
Nusa Tenggara Timur, 156, 186, 372

### O

obat terlarang, 135, 172  
Olivier Chambard, 487  
*one roof system*, 237, 279  
Osama bin Laden, 40, 464

### P

pahlawan devisa, 290  
Pakistan, 11, 22, 37, 44, 46, 143, 186  
Pakta Warsawa, 52  
Palestina, 49, 53, 148  
Pan Kristenisme, 15  
Papua, 137, 303, 347  
pasar bebas, 51, 86, 87, 90, 94  
Paul Mendelson, 41  
Paul Oquist, 103  
Paus, 485, 488  
pemanasan global, 338, 349  
pembangunan berkelanjutan, 39  
pemusnah massal, 22, 58  
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), 389  
pencucian uang (*money laundering*), 227  
*pendatang haram*, 249, 256, 263  
pendekatan keamanan, 273, 278  
pendekatan militer, 65  
pengambil keputusan, 29, 42, 60, 79, 299  
pengungsi, 142, 144  
pensuplai senjata, 334  
Pentagon, 5, 16, 64, 103  
penyelundupan manusia (*people smuggling*), 26, 141, 145, 165, 172  
penyelundupan narkoba, 172  
penyelundupan senjata, 172  
perang dagang, 120, 462  
Perang Dingin, 28, 82, 106  
perang generasi keempat, 480, 490  
perang global, 12, 14, 18, 45, 51, 59  
perang kuman, 132, 460  
perdagangan narkotik, 227  
Persekutuan Jahat, 111  
persepsi, 195, 253, 355

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

persepsi ancaman, 428, 431  
pertumbuhan ekonomi, 394, 418, 443  
Peru, 108, 403  
Pervez Musharraf, 44, 48, 202  
PJTKI, 288  
PLO, 465  
PM Malaysia, 282, 290  
Polis Marin, 256  
*political security*, 345  
poros kejahatan, 79, 82, 84  
Poros Setan, 54  
Pos Imigrasi, 264  
pos pelayanan terpadu, 293  
post-modernisme, 83  
Prancis, 488, 489  
prasangka negatif, 459  
*Predator*, 9  
*pre-emptive*, 217  
*pre-emptive strike*, 430  
prejudis, 459  
*pressure group*, 410  
primordial, 242, 333  
prospek demokrasi, 426  
*prosperity approach*, 395  
Protokol Kyoto, 338, 341  
PRT, 289  
*public order*, 139  
Pulau Christmas, 186, 189  
Purnomo Yusgiantoro, 340, 449

### Q

Qatar, 54, 145  
Quandong, 99, 109

### R

radikal, 472, 473

radikalisme, 473  
radikalisme agama, 141, 301  
Raqqqa, 463  
ras, 236, 242  
rasionalitas, 392  
rasis, 438, 461  
realisme, 79, 90  
*reasonable*, 392  
reboisasi, 359  
Red Brigades, 53  
REDD, 354, 360  
reformasi politik, 110, 301, 329  
*regional security*, 343, 346  
rencana aksi, 75, 304, 454  
rencana darurat, 454, 457  
represif, 8, 51, 137, 139, 205  
resesi ekonomi, 418  
resistensi, 25, 36, 40  
resolusi konflik, 148, 427, 449  
revolusionisme, 70, 71  
Reza Pahlevi, 487  
Richard O. Spertzel, 58  
Richard Truly, 339, 379  
rivalitas, 52, 74, 80, 82  
Robert Harvey, 228  
*rogue states*, 55, 81, 83, 96  
*rules of engagement*, 138  
Rusia, 82, 88, 176  
Rwanda, 89

### S

Saddam Hussein, 114  
*safe haven*, 147  
sampar, 450  
Samuel Paty, 483  
SAP, 290, 291  
Sarajevo, 20  
SARS, 99, 100, 101, 108

## MASALAH KEAMANAN ABAD KE-21

- Saudi Arabia, 222, 474  
Scott Marciel, 449  
SDA, 305, 340  
Seattle, 39, 114  
Sebastian Pinera, 435  
Sebatik, 251, 252, 255  
*security approach*, 273, 278  
*security industrial complex*, 4  
security studies, 24, 105, 222  
Selandia Baru, 488  
Selat Malaka, 157, 278, 316  
Selat Singapura, 313, 316  
Selat Sunda, 316  
Semenanjung Korea, 444, 446  
Sendero Luminoso Peru, 465  
senjata biologi, 133, 460  
senjata ilegal, 303, 308  
senjata nuklir, 377, 416  
senjata pemusnah massal, 76  
senjata perusak, 22, 58, 135  
senjata strategis, 56, 57, 62  
separatis, 137, 234  
Serawak, 235, 257  
Serbia, 78, 79  
seteru, 21, 83, 114  
*shock therapy*, 209  
Singapura, 161  
*sinic solidarity*, 248  
*Six Party Talks*, 448, 449  
skenario terburuk, 417, 420, 430  
*skilled labours*, 239,  
*small arms*, 31, 135  
*smart weapons*, 115  
*smuggling of migrants*, 177  
*social distancing*, 453, 461  
*social security*, 104, 124  
*soft issues*, 179, 230, 429  
*soft power*, 2  
*sole superpower*, 21, 27  
Somalia, 88, 89, 91, 143  
Spanyol, 398, 451  
spekulasi pendapat, 458  
*spill over conflict*, 479  
Sri Lanka, 463, 464  
*Straits Times*, 447  
strategi pengepungan, 65  
strukturalisme, 71, 75, 90  
studi keamanan, 105, 106, 107  
Sunni, 152, 172, 173  
*superspreader*, 107  
supremasi ekonomi, 462  
supremasi sipil, 19  
Surat Akuan Pengenalan, 290  
Suriah, 79, 143  
*surplus repression*, 96  
*survival*, 164, 353  
Susilo Bambang Yudhoyono, 216,  
219  
SWAT, 470  
Syiah, 150, 152, 476  
Syria, 54, 149, 459
- T**
- Taliban, xiv, 87  
*tamkin*, 463, 464  
*tamzin*, 463, 466  
Tarakan, 328, 332  
Tawao, 231, 260, 264  
Tebedu, 145  
Tedros Adhanon Ghebreyesus, 461  
tekanan politik, 432  
teknologi,  
*tekong*, 259, 294, 295  
Tenaga Kerja Indonesia, 146, 222  
teori konspirasi, 458, 459

## POLTAK PARTOGI NAINGGOLAN

teori pluralisme, 88, 90  
teroris iklim, 339  
terorisme internasional, 476, 477  
Thailand, 426, 427  
*the Arab Spring*, 401  
*The Axis of Evil*, 111, 112  
The Naxalities, 53  
The Rest, 55  
The Stern Gang, 53  
The West, 55  
The World, 55  
Timor Timur, 136  
TimuTengah, 121, 142  
Tony Abbot, 171  
Toronto, 128  
*traditional security threats*, 454  
transnasional, 33, 74  
transnasionalisme, 73  
*transnational crimes*, 141, 219  
Tunisia, 398, 435  
Tupac Amaru, 87  
turis, 461  
Turki, 150, 484

### U

UE, 407, 411, 412  
Uganda, 465  
Uighurs, 474  
*unskilled labours*, 239  
Usamah bin Ladin, 338  
UU Bioterrorisme, 121, 122, 127  
Uzbekistan, 474

### V

*Valid*, 459  
Venezuela, 405, 434, 435

VEOs, 470, 473  
*violent hot spots*, 373  
virus corona, xvi, 450, 458, 459  
visa, 279, 282, 294, 295

### W

Wahabi, 173, 476  
*war on terror*, 467  
*weapons of massive destruction*, 22,  
111, 227  
WHO, 128, 131, 453  
*Wild West*, 1  
WMD, 9, 10, 22, 227  
*worse great depression*, 461  
*worst case scenario*, 376, 377, 380,  
381, 457  
*worst scenario*, 113, 381  
WTC, 5, 16, 103, 147, 277, 458  
WTO, 38, 39, 43  
Wuhan, 450, 455, 460

### Y

Yakuza, 3  
Yala, 424, 425, 427  
Yemen, 9, 474  
Yeonpyeong, 445, 448  
Yugoslavia, 76, 88, 90, 91, 328,

### Z

*zero sum game*, 95  
zona larangan terbang, 91

## TENTANG PENULIS

**Poltak Partogi Nainggolan, Prof. Dr. phil.**, adalah *research professor* untuk masalah-masalah politik, keamanan dan hubungan internasional di Pusat Penelitian Badan Keahlian DPRRI. Menyelesaikan program Master Politik dan Hubungan Internasional (Studi Keamanan) di University of Birmingham, Inggris, dengan beasiswa dari Foreign Commonwealth Office (Chevening Scholarship), pada tahun 1999. Menyelesaikan program doktoral ilmu politik dan studi kawasan (Asia Tenggara) di *Albert-Ludwigs-Universitaet Freiburg*, Jerman, dengan beasiswa dari Hanns Seidel Stiftung (HSS) pada tahun 2011. Publikasi buku terkini antara lain *Ancaman ISIS di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017; *Indonesia dan Rivalitas China, Jepang dan India*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018; *Kekhalifahan ISIS di Asia Tenggara*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018; *Kekhalifahan ISIS di Asia Tenggara*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2019; *Proxy War dan Konflik Timur Tengah*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020, dan *Diplomasi Parlemen*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020. Penulis dapat dihubungi di alamat email: [pptogin@yahoo.com](mailto:pptogin@yahoo.com) dan [partogi.nainggolan@dpr.go.id](mailto:partogi.nainggolan@dpr.go.id).